

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN MOTIVASI DENGAN
KETERAMPILAN BERMAIN BOLA VOLI PESERTA
EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI
SMP NEGERI 19 PURWOREJO**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Anggih Pangestu
NIM 18601241079

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN MOTIVASI DENGAN
KETERAMPILAN BERMAIN BOLA VOLI PESERTA
EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI
SMP NEGERI 19 PURWOREJO**

Oleh:
Anggih Pangestu
NIM 18601241079

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) hubungan antara pengetahuan dengan keterampilan bermain bola voli peserta ekstrakurikuler bola voli SMP N 19 Purworejo, (2) hubungan antara motivasi dengan keterampilan bermain bola voli peserta ekstrakurikuler bola voli SMP N 19 Purworejo, (3) hubungan antara pengetahuan dan motivasi dengan keterampilan bermain bola voli peserta ekstrakurikuler bola voli SMP N 19 Purworejo.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi. Metode penelitian ini adalah metode survey dengan instrumen penelitian tes pilihan ganda, angket dan tes keterampilan. Subjek penelitian adalah peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 19 Purworejo yang berusia 13-15 tahun sebanyak 32 peserta. Teknik analisis data menggunakan korelasi *product moment* dan analisis *regresi* berganda dengan taraf signifikan 5%.

Hasil analisis koefisien korelasi 1) ditemukan adanya hubungan antara pengetahuan dengan keterampilan bermain bola voli peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 19 Purworejo, diperoleh nilai harga $r_{hitung} = 0,683 > r_{tabel (0,05)(32)} = 0,349$. 2) Ditemukan adanya hubungan antara motivasi dengan keterampilan bermain bola voli peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 19 Purworejo, diperoleh harga $r_{hitung} = 0,580 > r_{tabel (0,05)(32)} = 0,349$. 3) Ditemukan adanya hubungan antara pengetahuan dan motivasi dengan keterampilan bermain bola voli peserta ekstrakurikuler bola voli SMP N 19 Purworejo, di peroleh harga $F_{hitung} = 14,811 \geq F_{tabel (3, 32)}$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan motivasi terhadap keterampilan bermain bola voli peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 19 Purworejo.

Kata kunci: Pengetahuan, Motivasi, Keterampilan Bermain Bola Voli

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN MOTIVASI DENGAN KETERAMPILAN BERMAIN BOLA VOLI PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI SMP NEGERI 19 PURWOREJO

Disusun Oleh:

Anggih Pangestu
NIM 1860124107

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 05 September 2022

Mengetahui
a.n Ketua Program Studi

Disetujui
Dosen Pembimbing


Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or
NIP. 197702182008011002


Dr. Suhadi M.Pd
NIP. 196005051988031006

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN MOTIVASI DENGAN KETERAMPILAN BERMAIN BOLA VOLI PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI SMP NEGERI 19 PURWOREJO

Disusun Oleh:

Anggih Pangestu
NIM 18601241079

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal, 19 September 2022

TIM PENGUJI


Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Suhadi M.Pd Ketua Penguji/Pembimbing		18/11/2022
Tri Ani Hastuti, M.Pd Sekretaris		14/11/2022
Yuyun Ari Wibowo, M.Or Penguji		12/10/2022

Yogyakarta, September 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.

NIP. 19640707 198812 1 001 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anggih Pangestu

NIM : 18601241079

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Hubungan Pengetahuan dan Motivasi dengan Keterampilan
Bermain Bola Voli Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP
Negeri 19 Purworejo.

Menyatakan bahwa Skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbikan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 05 September 2022
Yang menyatakan



Anggih Pangestu
NIM. 18601241079

MOTTO

“Tak perlu pikirkan bagaimana kamu terjatuh, tapi pikirkan bagaimana kamu
mampu terbangun”

(Vince Lombardi)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur allhamdulillah, atas keselamatan, kekuatan dan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dan karya ilmiah ini kupersembahkan untuk orang yang kusayangi yaitu untuk kedua orang tua saya bapak Ngadiman dan Ibu Pujiyati dan juga adik saya Citra Adelia Nur Safira yang selalu mendoakan, memberikan semangat, motivasi serta dukungan moril maupun materil. Terimakasih atas semua yang telah engkau berikan semoga diberi kesehatan dan panjang umur untuk menuntun langkah anakmu ke jalan kesuksesan nantinya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atah limpah nikmat sehat, nikmat bahagia, Impah rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “ Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Dengan Keterampilan Bermain Bola Voli Peserta Ekstra Kurikuler Bola Voli SMP Negeri 19 Purworejo” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan. Penulis men yadari bahwa dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari kontribusi semua pihak yang telah memberikan bantuan, arahan dan dukungan. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Suhadi, M.Pd., selaku pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah ikhlas memberikan ilmu, tenaga dan waktunya selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua penguji, sekretaris, dan penguji yang telah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap tugas akhir skripsi ini.
3. Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or., selaku ketua program studi PJKR beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya tugas akhir skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.

5. Drs. Wahyudi Waluyojati, MM.Pd, selaku kepala sekolah SMP Negeri 19 Purworejo yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Para guru dan staff SMP Negeri 19 Purworejo yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Untuk sahabat saya dan orang spesial Desta Indah yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebut disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah di berikan pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 05 September 2022

Penulis



Anggih Pangestu
NIM. 18601241079

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	10
1. Hakikat Pengetahuan	10
2. Hakikat Motivasi.....	16
3. Hakikat Keterampilan	21
4. Hakikat Permainan Bola Voli.....	24
5. Hakikat Ekstrakurikuler.....	32
6. Pengertian Ekstrakurikuler	32
7. Karakteristik Siswa SMP	34

B. Penelitian Yang Relevan	36
C. Kerangka Berpikir	38
D. Hipotesis Penelitian	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Populasi Penelitian	42
D. Devinisi Variabel Operasional Penelitian	43
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	44
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	55
1. Uji Validitas Instrumen.....	55
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	57
G. Teknik Analisis Data	58
1. Statistik Deskriptif	58
2. Uji Prasyarat	60
3. Uji Hipotesis	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	64
B. Uji Prasyarat	70
C. Uji Hipotesis.....	72
D. Pembahasan	76
E. Keterbatasan Penelitian	79
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	80
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	80
C. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-Kisi Tes Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli	45
Tabel 2. Kisi-kisi Angket Motivasi Latihan.....	47
Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan	56
Tabel 4. Rangkumahn Hasil Uji Validasi Variabel Motivasi	56
Tabel 5. Validasi Variabel Keterampilan.....	57
Tabel 6. Hasil Uji Relibilitas Instrumen	57
Tabel 7. Norma Perhitungan kategori tes pengetahuan dan motivasi	58
Tabel 8. Nilai Butir-Butir Tes Keterampilan Bola Voli Usia 13-15 Tahun 1999.	59
Tabel 9. Norma Tes Keterampilan Bola Voli Usia 13 – 15 Tahun (1999 – 18)...	59
Tabel 10. Statistik Data Variabel Pengetahuan.....	64
Tabel 11. Perhitungan Skor Kategori Variabel Pengetahuan.....	65
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan.....	65
Tabel 13. Data Statistik Variabel Motivasi Latihan.....	66
Tabel 14. Perhitungan Skor Kategori Variabel Motivasi Latihan.....	67
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Latihan.....	67
Tabel 16. Data Statistik Variabel Keterampilan Bola Voli.....	68
Tabel 17. Norma Tes Keterampilan Bola Voli Usia 13 – 15 Tahun (1999 – 18).	68
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Variabel Keterampilan.....	69
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Keterampilan Bermain Bola Voli.....	69
Tabel 20. Uji Normalitas.....	70
Tabel 21. Uji Linieritas	71

Tabel 22. Uji Multikolinieritas.....	72
Tabel 23. Uji Korelasi	72
Tabel 24. Hasil Analisis Regresi Berganda.....	73
Tabel 25. Hasil Uji F (Simultan).....	75
Tabel 26. Koefisien Determinasi (R^2).....	75
Tabel 27. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Desain Penelitian.....	41
Gambar 2. Lapangan tes servis bawah	48
Gambar 3. Lapangan Tes Servis Atas	50
Gambar 4. Lapangan Tes Passing Bawah	52
Gambar 5. Lapangan Tes Passing Atas	54
Gambar 6. Lapangan Tes Smash.....	55
Gambar 7. Diagram Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli	65
Gambar 8. Diagram Motivasi Belajar	67
Gambar 10. Diagram Keterampilan Bermain Bola Voli.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan	86
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian	87
Lampiran 3. Surat balasan Penelitian.....	88
Lampiran 4. Instrumen Penelitian.....	89
Lampiran 5. Formulir Tes Keterampilan Bola Voli.....	97
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	98
Lampiran 7. Instrumen Penelitian Valid	101
Lampiran 8. Rekapitulasi Data Penelitian.....	108
Lampiran 9. Statistik Penelitian	109
Lampiran 10. Uji Prasyarat	111
Lampiran 11. Uji Hipotesis	114
Lampiran 12. Dokumentasi.....	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang tidak bisa ditinggalkan oleh manusia dalam menjalani kehidupan yang dapat membuat manusia memahami arti kehidupan yang sebenarnya. Pendidikan dimaksudkan untuk meningkatkan sebuah kemampuan yang dimiliki setiap manusia yang telah dianugerahkan oleh Tuhan yang Maha Esa sejak dilahirkan. Berbagai macam potensi dan bakat setiap manusia jika tidak ditingkatkan dapat menjadi potensi dan bakat yang terpendam tanpa dapat dinikmati hasilnya. Melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mental diri dan dapat membentuk pribadi yang kreatif dan bertanggung jawab. Pendidikan bisa ditingkatkan dengan sebuah pembelajaran, pelatihan, dan penelitian, sebagai langkah pembinaan manusia, pendidikan mempunyai peran yang sangat penting untuk memungkinkan manusia dalam berperan aktif dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) pada dasarnya adalah sebuah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan dalam kualitas individu, baik dalam bentuk fisik, mental, serta emosional. Sebagai mata pelajaran, PJOK merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran yang ada dalam sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas yang bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia, terutama dalam hal kesehatan jasmani atau fisik. Tujuan dari pendidikan jasmani melingkupi tujuan dalam bidang psikomotorik, kognitif, dan afektif. PJOK menjadi

media yang berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Melalui PJOK peserta didik dapat meningkatkan pertumbuhan fisik, mengembangkan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran. Pendidikan jasmani juga dapat membentuk kepribadian peserta didik yang berkaitan dengan karakter. Rusli Lutan (2001: 1) menyatakan bahwa pendidikan jasmani dan olahraga bertujuan untuk menyempurnakan dan membentuk kepribadian yang tangguh, watak, dan sifat yang baik serta mulia. Pendidikan jasmani merupakan landasan untuk peserta didik dapat membentuk karakter melalui aktivitas jasmani seperti sikap disiplin, jujur, kerjasama, sportif, percaya diri dan bertanggung jawab melalui proses pembelajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Proses pembelajaran di sekolah dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Pembelajaran intrakurikuler adalah program utama yang telah tersusun berupa mata pelajaran berdasarkan alokasi waktu setiap harinya. Kokurikuler adalah kegiatan pembelajaran tambahan diluar jam pembelajaran utama untuk mendalami materi yang dipelajari pada kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan diluar jam pembelajaran.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah bagi peserta didik untuk meningkatkan minat, bakat, kreativitas dan keterampilan. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah biasanya sangat bervariasi salah satunya yaitu kegiatan ekstrakurikuler dibidang olahraga. Contoh aktivitas ekstrakurikuler dibidang olahraga yaitu sepak bola, bola voli, bola basket, tenis meja dan lain-lain.

Kegiatan ekstrakurikuler bola voli merupakan kegiatan untuk menamabah pengetahuan dan keterampilan peserta didik serta mengembangkan bakat maupun

prestasi dibidang olahraga bola voli. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli biasanya dilaksanakan 1-2 kali seminggu setelah selesai kegiatan pembelajaran. Selain untuk meningkatkan keterampilan, bakat dan prestasi peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler bola voli juga bertujuan untuk menyiapkan peserta didik dalam mengikuti pesta olahraga seperti pekan olahraga pelajar daerah (POPDA) atau yang lain.

Permainan bola voli adalah olahraga yang dimainkan secara beregu oleh dua tim dan setiap team terdiri dari 6 (enam) pemain. Menurut Aep R & Etor S (2018: 14) bola voli ialah olahraga yang dimainkan oleh dua team yang setiap teamnya terdiri atas enam pemain dilapangan, terbatas dengan net, setiap team mempunyai tiga kali kesempatan dalam menyentuh bola dalam mengembalikan bola yang sama pada team lawan. Permainan bola voli merupakan salah satu permainan olahraga yang sering diajarkan di sekolah, bahkan menjadi salah satu olahraga populer yang ada dikalangan masyarakat dan sering dimainkan di kalangan masyarakat. Permainan bola voli merupakan salah satu olahraga yang berkembang pesat di Indonesia, perkembangan permainan bola voli sampai saat ini di Indonesia menduduki urutan ke tiga setelah sepakbola dan bulu tangkis (Sujarwo, 2010: 10).

Dalam memainkan permainan bola voli seseorang harus menguasai teknik dasar bola voli. Teknik dasar bola voli dibagi menjadi beberapa macam seperti servis, *passing*, *smash* dan *bloking*. Teknik dasar tersebut harus dikuasai dengan baik oleh pemain atau atlet. Apabila seorang pemain atau atlet tidak menguasai teknik dasar dengan baik, maka pemain atau atlet tersebut akan melakukan kesalahan yang menyebabkan kekalahan saat bermain bola voli. Menurut Sundari

(2017: 7) teknik dasar permainan bola voli merupakan suatu proses gerak tubuh yang dibuktikan dengan aktivitas jasmani yang menyangkut cara memainkan bola dengan efektif dan efisien sesuai dengan peraturan permainan menurut hukum dan teori yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang maksimal. Selain penguasaan teknik dasar yang baik, dalam bermain bola voli juga diperlukan kerjasama dan kekompakan tim yang dapat diciptakan melalui kegiatan latihan yang rutin. Maka dari itu seorang guru atau pelatih harus memberikan materi ajar yang cukup sehingga peserta didik dapat mengetahui dan menguasai berbagai pelajaran dan mendapat pengalaman belajar yang baru.

Namun pada kenyataannya dalam pembelajaran bola voli hanya ditekankan pada aspek psikomotornya, maksudnya pembelajaran hanya menekankan pada keterampilan peserta didik dalam teknik dasar saja. Sehingga penyampaian teori dalam pembelajaran disampaikan secara singkat dan tidak lengkap. Hal itu yang menyebabkan peserta didik kurang memiliki pengetahuan mengenai teknik dasar dalam permainan bola voli. Selain itu dari peserta didiknya sendiri lebih tertarik melakukan praktik dibandingkan mendengarkan penjelasan guru maupun pelatih.

Pengetahuan memberikan pengaruh terhadap tercapainya hasil belajar peserta didik, karena apabila peserta didik memiliki pengetahuan yang baik maka hasil belajar akan tercapai dengan baik. Pengetahuan yang baik ditentukan oleh kemampuan peserta didik itu sendiri. Kemampuan yang dimaksud yaitu kemampuan peserta didik dalam menerima dan mengingat materi ajar yang disampaikan oleh guru saat proses pembelajaran. Selain itu ketika peserta didik memiliki pengetahuan yang baik dalam permainan bola voli peserta didik dapat

mempraktikkan atau menciptakan gerakan dengan baik dan benar. Apabila tidak memiliki bekal yang baik dapat terjadi kesalahan gerakan yang menyebabkan cedera maupun kekalahan saat bertanding bola voli. Oleh karena ini seorang guru atau pelatih harus dapat menciptakan kegiatan belajar dan latihan dengan situasi yang menyenangkan agar peserta didik dapat bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maupun latihan.

Sebagai seorang guru atau pelatih harus bisa menciptakan pengalaman belajar yang baik untuk peserta didiknya sehingga tercipta proses belajar yang maksimal. Dari situasi tersebut peserta didik memiliki tingkat motivasi, minat, bakat, dan kreativitas yang berbeda-beda. Motivasi memiliki peran yang penting dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler karena motivasi mendorong peserta didik dalam proses belajar maupun saat latihan.

Motivasi termasuk dalam kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional pada peserta didik di jenjang SMP dibidang masih labil karena pada usia tersebut peserta didik masih mencari jati dirinya untuk mengenali karakter dirinya. Motivasi yang besar akan mendorong siswa bersemangat dalam belajar dan berlatih. Motivasi dapat berasal dari dalam diri maupun dari luar diri akan tetapi keduanya tetap memiliki peran yang penting. Motivasi pada peserta didik dapat berdampak dalam upaya peserta didik untuk melakukan keinginan peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran maupun saat latihan. Motivasi yang dimaksud bertujuan dalam meningkatkan keterampilan peserta didik agar keterampilan tersebut berkembang dengan baik.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 19 Purworejo ditemukan beberapa permasalahan dan hambatan yang terjadi seperti masih banyak peserta didik yang belum mengetahui terkait teknik dasar bermain bola voli. Banyak peserta didik yang belum tahu cara melakukan teknik dasar servis, passing, smash dan bloking secara baik dan benar. Ketika melakukan praktek banyak peserta didik yang melakukan kesalahan seperti perkenaan bola tidak tepat saat passing bawah maupun passing atas. Selain pengetahuan dan keterampilan teknik dasar bola voli juga permasalahan terkait motivasi peserta didik, banyak peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli namun saat jadwal latihan banyak siswa yang tidak hadir dalam mengikuti latihan. Selain itu juga belum pernah diadakannya tes pengetahuan, keterampilan teknik dasar bola voli dan motivasi peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 19 Purworejo.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai tingkat pengetahuan, keterampilan bermain bola voli serta motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 19 Purworejo. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Dengan Keterampilan Bermain Bola Voli Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 19 Purworejo”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitaian ini adalah sebagai berikut.

1. Kurangnya pengetahuan peserta didik terhadap materi permainan bola voli.

2. Kurangnya keterampilan peserta didik terhadap teknik dasar bola voli.
3. Motivasi peserta didik di SMP N 19 purworejo terhadap kegiatan ekstrakurikuler belum diketahui
4. Belum diketahuinya tingkat pengetahuan, motivasi dan keterampilan peserta ekstrakurikules bola voli SMP Negeri 19 Purworejo.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah di atas, tidak semua masalah yang disebutkan dalam identifikasi masalah akan diteliti. Peneliti hanya memfokuskan meneliti tentang “Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Dengan Keterampilan Bermain Bola Voli Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 19 Purworejo”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah pada latar belakang diatas peneliti dapat merumuskan sebagai berikut:

1. Adakah hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan keterampilan bermain bola voli peserta ekstrakurikuler bola voli SMP N 19 Purworejo?
2. Adakah hubungan yang signifikan antara motivasi dengan keterampilan bermain bola voli peserta ekstrakurikuler bola voli SMP N 19 Purworejo?
3. Adakah hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan motivasi dengan keterampilan bermain bola voli peserta ekstrakurikuler bola voli SMP N 19 Purworejo?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui adakah hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan keterampilan bermain bola voli peserta ekstrakurikuler bola voli SMP N 19 Purworejo?
2. Untuk mengetahui adakah hubungan yang signifikan antara motivasi dengan keterampilan bermain bola voli peserta ekstrakurikuler bola voli SMP N 19 Purworejo?
3. Untuk mengetahui adakah hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan motivasi dengan keterampilan bermain bola voli peserta ekstrakurikuler bola voli SMP N 19 Purworejo?

F. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap terdapat beberapa manfaat dari penelitian ini, secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis

- a. Meningkatkan pengetahuan peserta didik terhadap materi permainan bola voli.
- b. Meningkatkan keterampilan peserta didik terhadap materi permainan bola voli.
- c. Menjadi bekal peserta didik saat melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya.

- d. Hasil penelitian ini dapat menjadi pembahasan dalam melaksanakan penelitian yang sejenis mengenai pengetahuan dan keterampilan permainan bola voli.
 1. Secara praktis
 - a. Bagi peserta didik, sebagai masukan untuk dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan pada pelajaran PJOK pada materi permainan bola voli.
 - b. Bagi guru PJOK atau pelatih, dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau evaluasi untuk meningkatkan keterampilan peserta didik bermain bola voli sehingga dapat meningkatkan prestasi peserta didik di cabang olahraga bola voli.
 - c. Bagi peneliti, agar menjadi pengalaman yang bermanfaat dan dapat menambah wawasan dan menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pengetahuan

Suriasumantri (2001: 89) menyatakan jika pengetahuan hakikatnya adalah segala sesuatu yang diketahui mengenai sebuah objek tertentu, mencakup ilmu, sehingga ilmu adalah komponen dari pengetahuan yang lain misalnya kesenian dan keagamaan. Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui yang dengan langsung ataupun tak langsung berperan dalam menyempurnakan kehidupan manusia. Tanpa pengetahuan kehidupan manusia akan hampa dan kosong.

Pengetahuan (*knowledge*) bisa diartikan sebagai hasil penginderaan manusia melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, lidah, dan kulit), dengan kemampuan penginderaan manusia sehingga ia menghasilkan pengetahuan. Menurut Notoatmojo (2003 :121) Pengetahuan adalah hasil keingintahuan dan hal tersebut muncul sesudah seseorang melaksanakan penginderaan pada sebuah objek tertentu, pengetahuan muncul dari panca indera manusia, yaitu dengan mata, telinga, hidung, lidah serta kulit. Pengetahuan seringkali didapatkan melalui indera penglihatan dan indera pendengaran.

Sudijono (2007: 50) menyatakan pendapat bahwa pengetahuan ialah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (*recall*) atau mengenal kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya. Sedangkan menurut Nasution (2006) pengetahuan (*knowledge*) adalah bagian yang esensial dari eksistensi manusia, karena pengetahuan merupakan buah dan aktivitas berpikir

yang dilakukan manusia, berpikir merupakan differensia yang memisahkan manusia dari semua genus lainnya, yaitu seperti hewan.

Dari penjabaran pengertian pengetahuan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui mengenai objek tertentu yang didapat dari proses pengindraan pancaindra (mata, hidung kulit, telinga dan lidah) dan merupakan hasil dari aktivitas berpikir manusia. Berpikir adalah aktivitas yang dilakukan oleh manusia yang merupakan sebagai pembeda antara manusia dan hewan.

2. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan yang ingin diukur dapat disesuaikan dengan tingkat-tingkat pengetahuan yang ada. Taksonomi berasal dari Bahasa Yunani tassein berarti untuk mengklasifikasi dan nomos yang berarti aturan. Taksonomi berarti klasifikasi berhirarkhi dari sesuatu atau prinsip yang mendasari klasifikasi (Notoatmodjo, 2007: 35). Semua hal yang bergerak, benda diam, tempat, dan kejadian sampai pada kemampuan berpikir dapat diklasifikasikan menurut beberapa skema taksonomi.

Dalam taksonomi perilaku Bloom, (Dimiyati & Mudjiono, 2006: 26-32) mengklasifikasikan perilaku tersebut ke dalam tiga klasifikasi perilaku, yaitu perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor. Lebih lanjut Bloom menjelaskan bahwa perilaku kognitif mencakup tujuan yang berhubungan dengan ingatan, pengetahuan, dan kemampuan intelektual. Perilaku afektif mencakup tujuan yang berhubungan dengan perubahan sikap, nilai, dan perasaan. Perilaku psikomotor mencakup tujuan yang berhubungan dengan manipulasi dan lingkup kemampuan

gerak. Pengetahuan yang termasuk dalam jenjang ranah kognitif berdasarkan pendapat dari Notoatmodjo (2003: 122-123) sebagai berikut:

a. Tahu

Tahu diistilahkan sebagai mengingat-ingat sebuah pokok bahasan yang di pelajari sebelumnya, mengingat lagi hal-hal yang spesifik dari semua objek yang dipelajarinya ataupun stimulus yang sudah diterimanya. Tahu adalah tingkatan kompetensi yang terendah.

b. Aplikasi

Aplikasi diistilahkan kemampuan dalam memanfaatkan materi yang sudah dialami dalam situasi dan keadaan sesungguhnya. Pengaplikasian dapat diartikan sebagai menggunakan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan menggunakan rumus statistika untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

c. Analisis

Analisis ialah sebuah kemampuan dalam menguraikan pokok pembahasan ataupun sebuah objek ke dalam berbagai bagian, namun tetap di dalam sebuah struktur organisasinya.

d. Sintesis

Sintesis menunjukan kepada sebuah kemampuan dalam memposisikan ataupun mengkorelasikan atau menghubungkan berbagai komponen pada sebuah bentuk keseluruhan yang baru. Misalnya, dapat menyusun, dapat meringkas, dan dapat menyesuaikan.

e. Evaluasi

Evaluasi berhubungan dengan kemampuan untuk melaksanakan pembenaran ataupun mempersepsikan akan sebuah materi atau objek. Evaluasi dilaksanakan melalui penggunaan kategori ataupun bahwa kategori yang sudah tersedia.

Dari penjelasan tingkat pengetahuan oleh beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa pengetahuan termasuk kedalam ranah kognitif yang memiliki klasifikasi mulai dari mengetahui, mengaplikasikan, menganalisis, mensintesis dan yang terakhir mengevaluasi.

3. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Notoadmojo (2007: 36) menyatakan pendapat bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang antara lain: umur, pendidikan, pengalaman, informasi, dan lingkungan. Pembahasan dari 5 faktor tersebut antara lain:

a. Umur

Umur ialah perhitungan sebuah usia seseorang yang dimulai dari saat dilahirkan sampai dengan seseorang tersebut hidup, umur seseorang bertambah setiap tahunnya. Semakin tua umur seseorang, perkembangan mental seseorang akan berlangsung sangat baik. Akan tetapi, proses perkembangan mental pada saat umur tertentu tidak secepat ketika seseorang berumur belasan tahun.

b. Pendidikan

Pendidikan dapat diartikan sebagai memanusiakan manusia. Pendidikan ialah suatu proses meningkatkan kemampuan seseorang melalui kegiatan pembelajaran, sehingga sasaran pendidikan dapat tercapai dengan baik. Pada

umumnya, semakin tinggi sebuah pendidikan maka pengetahuannya semakin baik. Tingkat pendidikan berpengaruh kepada seseorang terhadap memahami pengetahuan yang diperoleh pada pendidikan sebelumnya.

c. Pengalaman

Pengalaman ialah sumber dari beberapa macam pengetahuan. Sehingga, pengalaman pribadi juga bisa digunakan sebagai upaya memperoleh suatu pengetahuan. Hal tersebut bisa dikatakan sebagai pengetahuan apabila seorang tersebut mengulang kembali pengalaman yang didapat dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lampau. Karena dengan pengalaman seseorang akan menghadapi langsung masalah yang terjadi, sehingga dapat mengetahui seberapa kemampuannya dalam memecahkan masalahnya. Pepatah mengatakan bahwa pengalaman merupakan guru terbaik dalam kehidupan seseorang di masa yang akan datang.

d. Informasi

Pengetahuan seseorang akan terpengaruh karena adanya informasi. Semakin tinggi seseorang mendapat informasi, semakin tinggi juga tingkat pengetahuannya. Walaupun seseorang memiliki tingkat pendidikan yang rendah, jika dia mendapatkan sebuah informasi dari berbagai media maka hal tersebut akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Selain itu juga, perkembangan teknologi mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi.

e. Lingkungan

Pengetahuan seseorang juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Dari lingkungan seseorang mendapatkan sebuah pengalaman berupa hal-hal baik

ataupun buruk sehingga akan mempengaruhi cara berpikir seseorang. Pengaruh pertama terhadap pengetahuan bagi setiap orang ialah lingkungan.

Sedangkan faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan menurut pendapat dari Sukmadinata (2007: 41), beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan di antaranya:

a. Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik yaitu faktor dari diri sendiri yang mencakup jasmani dan rohani. Faktor jasmani meliputi kondisi indera individu, sementara faktor rohani meliputi kegiatan psikologis, intelegensi, psikomotorik, dan afektif serta kognitif.

b. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik yaitu faktor dari luar yang berpengaruh terhadap kompetensi adalah:

1) Jenjang pendidikan

Pendidikan seseorang dapat berpengaruh dalam merespon sesuatu informasi dari luar. Dengan pendidikan yang tinggi seseorang dapat menerima informasi yang didapat secara nalar logika.

2) Paparan media masa

Pada saat ini perkembangan media masa berkembang sangat pesat. Melalui media beragam informasi bisa didapatkan masyarakat dengan mudah, dengan demikian individu yang lebih sering mendengar atau melihat media masa akan mendapatkan informasi dalam porsi yang banyak. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

3) Ekonomi

Dalam mencukupi kebutuhan pokok ataupun kebutuhan tidak pokok keluarga dengan tingkat ekonomi baik mudah mencukupinya daripada keluarga dengan tingkat ekonomi yang rendah. Dengan tingkat ekonomi yang tinggi seseorang dapat memenuhi kebutuhan untuk meningkatkan pengetahuan seperti membeli buku atau membeli kebutuhan gizinya.

4) Hubungan Sosial

Manusia ialah makhluk sosial yang mana dalam kehidupannya saling melakukan interaksi diantara satu dengan yang lain. Terbentuknya hubungan sosial dikarenakan terdapatnya dampak lingkungan yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Dengan hubungan sosial seseorang dapat saling bertukar informasi dari yang tidak tahu menjadi tahu.

Dari uraian faktor yang mempengaruhi pengetahuan diatas dapat di simpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi pengetahuan dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor intinsik dan faktor ekstinsik. Faktor intrinsic merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang meliputi kondisi jasmani dan rohani. Faktor ekstrinsik merupakan pengaruh yang berasal dari luar meliputi pendidikan, lingkungan, informasi, kondisi ekonomi, hubungan sosial dan lain-lain.

4. Hakikat Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan sebuah dorongan dari dalam diri maupun dari luar seseorang untuk melakukan sesuatu yang ingin dicapai. Motivasi merupakan keinginan menyalurkan dan memelihara perilaku untuk melakukan kegiatan. Motivasi merupakan salah satu dari aspek psikis yang mendorong seseorang untuk

mengekspresikan suatu tindakan. Menurut Uno H, B. (2007: 1) mendefinisikan motivasi sebagai suatu hal yang dapat menjadi pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedangkan menurut Sugihartono, dkk. (2007: 20) menyatakan bahwa motivasi adalah keadaan yang mendorong suatu tingkah laku tertentu dan memberikan arahan serta perlawanan pada tingkah laku tersebut. Motivasi memiliki beberapa fungsi sesuai yang dikemukakan oleh Sudirman (2006: 83), ada tiga fungsi motivasi;

- 1) Mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, jadi penggerak atau motor yang mengeluarkan energi. Motivasi yang dimaksud merupakan penggerak dari keinginan yang akan dilakukan.
- 2) Menentukan arah tindakan, yaitu mengarahkan kemana tujuan yang dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, menentukan perbuatan-perbuatan yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli mengenai motivasi dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sebuah energi yang dimiliki seseorang untuk melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan adanya motivasi seseorang akan semangat dan mau berjuang untuk melakukan segala aktivitas demi terpenuhinya kebutuhan dirinya baik motivasi dari luar maupun dari dalam diri seseorang.

b. Macam-macam Motivasi

Motivasi dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang timbul dari dalam diri individu sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi dari luar diri sendiri.

Menurut Komarudin (2015: 25-27) motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari individu dirinya yang bertujuan untuk mencapai kepuasan pada dirinya. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar seperti lingkungan yang tujuannya untuk mendapat penghargaan.

1) Motivasi Intrinsik

Gunarsa (2004: 50) motivasi intrinsik adalah dorongan yang muncul dari dalam diri seorang individu. Motivasi intrinsic merupakan dorongan dari dalam diri seseorang tanpa adanya rangsangan dari luar individu itu sendiri. Dalam hal belajar motivasi intrinsic mendorong peserta didik dalam kegiatan belajar

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan dorongan yang berasal dari orang lain. Menurut Gunarsa (2004: 51) motivasi ekstrinsik merupakan suatu hal yang didapat dari pengamatan individu, saran serta dorongan orang lain. Faktor ekstrinsik mempengaruhi perilaku individu dalam melakukan tindakan.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi terbagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsic merupakan motivasi atau dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan dorongan yang berasal dari luar berupa pengamatan kepada orang lain, saran dari orang lain dan dorongan orang lain sehingga mempengaruhi seorang individu untuk melakukan suatu tindakan.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Faktor faktor yang mempengaruhi motivasi terdiri dari faktor intrinsic dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsic adalah faktor dari dalam diri individu. Sedangkan

faktor ekstrinsik adalah faktor dari luar individu. Faktor yang mempengaruhi motivasi menurut Gunarsa (2004: 3) adalah sebagai berikut:

1) Faktor Intrinsik

a) Fisik

Fisik mempengaruhi motivasi seperti tinggi badan, berat badan, kekuatan, kelincahan, koordinasi dan lain lain. Kondisi fisik berpengaruh dalam menumbuhkan dan mengembangkan aktivitas keterampilan gerak.

b) Kebutuhan

Kebutuhan yang dimaksud adalah sesuatu yang ingin dituju atau sesuatu yang ingin dicapai oleh individu. Kebutuhan dalam olahraga berkaitan dengan kebutuhan seorang peserta didik atau atlet untuk mencapai tujuan yaitu dengan belajar dan berlatih dengan maksimal. Karena apabila seorang atlet sudah berlatih dengan maksimal maka akan mendapat meningkatkan prestasinya dan mendapat kemenangan ketika bertanding.

c) Bakat

Bakat seseorang sudah ada sejak lahir. Bakat yang dikembangkan dengan baik dan benar akan menjadikan peserta pada individu tersebut. Bakat berpengaruh terhadap motivasi karena jika seseorang dikatakan memiliki motivasi di olahraga bola voli apabila seseorang tersebut memiliki dorongan untuk melakukan olahraga bola voli.

d) Motif

Motif merupakan dasar dari motivasi seseorang. Adanya motif dan tujuan yang jelas mempengaruhi individu untuk selalu memotivasi dirinya dalam hal belajar dari yang awalnya malas untuk belajar menjadi semangat untuk belajar demi mencapai prestasi yang baik.

2) Faktor ekstrinsik

a) Keluarga

Keluarga berperan penting dalam memberikan dorongan terhadap individu dalam meningkatkan bakat dan minatnya. Dalam kegiatan belajar keluarga menjadi pendidik ketika seorang peserta didik tidak di sekolah. Selain mendidik juga motivasi dari anggota keluarga seperti dari orang tua terhadap anaknya agar anaknya menjadi personal yang baik dan membanggakan keluarganya.

b) Lingkungan

Lingkungan sosial atau masyarakat memberikan pengaruh kepada peserta didik. Pengaruh lingkungan sosial yang positif mempengaruhi peserta didik berperilaku positif. Selain itu lingkungan tempat belajar atau latihan yang nyaman membuat peserta didik lebih fokus dan semangat dalam belajar maupun latihan. Sehingga hal tersebut meningkatkan motivasi peserta didik untuk terus belajar dan berlatih.

c) Sarana dan Prasarana

Selain lingkungan atau tempat belajar yang nyaman diperlukannya fasilitas yang mendukung. Dalam ekstrakurikuler olahraga terutama bola voli sarana dan prasarana berperan penting dalam mendukung

proses berlatih. Sarana dan prasarana yang optimal mendorong peserta didik menjadi senang dan bersemangat dalam berlatih.

d) Guru atau Pelatih

Guru atau pelatih berperan dalam memberikan pendidikan, pengarahan, pelatihan dalam kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya. Peserta didik yang berprestasi tidak jauh dari peran seorang pelatih. Selain orang tua dirumah seornag guru atau pelatih harus dapat memberikan motivasi kepada peserta didiknya agar selalu bersemnagat dalam belajar maupun latihan untuk meningkatkan keterampilannya. Guru atau pelatih yang memiliki pengetahuan yang luas serta pengalaman yang banyak dapat menjadi daya Tarik bagi peserta didik untuk belajar maupun berlatih.

Berdasarkann uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri individu (intrinsic) dan faktor dari luar diri individu (ekstrinsik). Faktor intrinsrik meliputi fisik, kebutuhan, bakat dan motif. Sedangkan faktor ekstrinsik meliputi keluarga, lingkungan, sarana dan prasarana, serta guru atau pelatih.

5. Hakikat Keterampilan

a. Pengertian Keterampilan

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia keterampilan berasal dari kata terampil yang berarti kecakapan untuk menyelesaikan tugas. Menurut Amirullah (2003: 17) istilah terampil diartikan sebagai suatu perbuatan atau tugas, dan sebagai indikator dari suatu tingkat kemahiran. Keterampilan ditunjukkan dengan adanya

kebiasaan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan dengan cepat tanpa adanya kendala. Banyak perbuatan yang dianggap sebagai keterampilan seperti menangkap bola, menendang bola, memukul bola dan sebagainya.

Menurut Ma'mun (2000: 58), untuk memperoleh tingkat keterampilan diperlukan pengetahuan yang mendasar tentang bagaimana keterampilan tertentu dihasilkan atau diperoleh serta faktor-faktor apa saja yang berperan dalam mendorong penguasaan keterampilan. Pada intinya bahwa suatu keterampilan itu baru dapat dikuasai apabila dipelajari atau dilatihkan dengan persyaratan tertentu, satu diantaranya adalah kegiatan pembelajaran atau latihan keterampilan tersebut dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu yang memadai.

Untuk mendapatkan keterampilan yang maksimal diperlukannya niat dan usaha yang maksimal juga. Dalam pencapaian suatu keterampilan harus ada faktor-faktor pendukung dari diri sendiri dan faktor dari luar. Niat, kemauan dan usaha konsisten untuk berlatih merupakan faktor dari diri sendiri yang perlu di tekankan dalam mencapai suatu tujuan. Sedangkan faktor dari luar seperti dorongan dari keluarga, lingkungan yang nyaman untuk belajar dan berlatih sehingga seseorang dapat dengan mudah meraih keterampilan yang di inginkan

b. Keterampilan Olahraga

Menurut suprihatiningsih (2016: 7) keterampilan adalah kemampuan seseorang untuk melakukan gerakan otot secara otomatis, tanpa difikir (*motor skill*). Keterampilan olahraga merupakan kemampuan seseorang dalam melakukan gerakan olahraga tanpa mengalami kesulitan yang berarti. Keterampilan dalam olahraga diperlukan untuk melakukan gerakan teknik dasar. Untuk dapat

melakukan teknik dasar yang baik seseorang juga harus memiliki keterampilan yang baik juga. Keterampilan dapat ditingkatkan dengan cara berlatih secara konsisten. Menurut Ma'mun (2000: 57), keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien. Semakin tinggi kemampuan seseorang mencapai tujuan yang diharapkan, maka semakin terampil orang tersebut.

Dalam olahraga, keterampilan dapat didefinisikan sebagai kemahiran seseorang dalam mempraktekkan gerakan dasar atau kombinasi gerak teknik dasar suatu cabang olahraga tanpa mengalami kesulitan sehingga menunjukkan kemampuan seseorang tersebut dalam suatu cabang olahraga.

c. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan

Faktor yang mempengaruhi keterampilan adalah pengetahuan, pendidikan, pengalaman, lingkungan dan fasilitas, kebiasaan, kebudayaan dan usia (Green, 1984 dalam Notoatmodjo, 2005). Semakin tinggi pengetahuan dan pendidikan seseorang akan meningkatkan keterampilannya, bertambahnya pengalaman seseorang akan menambah keterampilannya, adanya lingkungan dan fasilitas yang mendukung akan meningkatkan keterampilan, kebiasaan sehari-hari dan budaya setempat akan mempengaruhi keterampilan seseorang, semakin bertambahnya usia seseorang akan bertambah pula keterampilannya.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan secara langsung menurut Widayatun (2005), yaitu:

- 1) Motivasi

Merupakan sesuatu yang membangkitkan keinginan dalam diri seseorang untuk melakukan berbagai tindakan. Motivasi inilah yang mendorong seseorang bisa melakukan tindakan sesuai dengan prosedur yang sudah diajarkan.

2) Pengalaman

Merupakan suatu hal yang akan memperkuat kemampuan seseorang dalam melakukan sebuah tindakan (keterampilan). Pengalaman membangun seseorang untuk bisa melakukan tindakan-tindakan selanjutnya menjadi lebih baik yang dikarenakan sudah melakukan tindakan-tindakan di masa lampainya.

3) Keahlian

Keahlian yang dimiliki seseorang akan membuat terampil dalam melakukan keterampilan tertentu. Keahlian akan membuat seseorang mampu melakukan sesuatu sesuai dengan yang sudah diajarkan.

6. Hakikat Permainan Bola Voli

a. Pengertian Permainan Bola Voli

Menurut Ahmadi (2007: 20) permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan setiap orang. Sebab, dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benarbenar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli. Permainan bola voli adalah sebuah permainan yang mudah dilakukan, menyenangkan dan bisa dilakukan di halaman/lapangan (Rithaudin & Hartati, 2016: 52).

Menurut Suhadi (2004: 7), permainan bolavoli hakikatnya adalah memvoli bola dengan menggunakan seluruh anggota badan dan menyeberangkan melalui net ke lapangan lawan. Permainan bolavoli dimainkan dengan menggunakan bola besar oleh dua regu. Tiap regu hanya boleh memvoli bola sebanyak tiga kali dan tiap pemain tidak melakukan sentuhan dua kali berturut-turut, kecuali blocking. Lapangan permainan bola voli berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran panjang 18 meter dan lebar 9 meter. Lapangan permainan bola voli dipisahkan oleh net dengan ukuran lebar 1 meter dan panjang 9,50 meter dipasang secara vertikal di atas garis tengah lapangan. Dengan tinggi net untuk putra adalah 2,43 meter dan untuk putri 2,24 meter (PBVSI, 2005: 1).

Permainan bola voli merupakan permainan bola besar yang dimaninkan oleh dua regu yang setiap regu terdiri dari enam pemain. Tiap regu hanya boleh memvoli bola sebanyak 3 kali. Lapangan bola voli berbentuk persegi panjang dengan panjang 18 meter dan lebar 9 meter yang dipisahkan oleh jaring net yang membagi lapangan menjadi dua persegi yang berukuran 9x9 meter. Tinggi net putra 2,43 meter dan untuk putri 2,24 meter. Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang diajarkan dan menjadi cabang olahraga pilihan di seluruh jenjang sekolah.

b. Teknik Dasar Bola Voli

Teknik dasar merupakan suatu gerak dasar yang harus dimiliki oleh seorang pemain bola voli baik dalam gerakan kaki dan juga gerakan tubuhnya. Setiap gerak dasar yang dilakukan pasti akan sama antara satu dengan yang lain yang membedakan keterampilan setiap individu. Dalam permainan bola voli terdapat

beberapa teknik dasar yang harus dikuasai untuk bisa memainkan, teknik dasar permainan bola voli terdiri atas servis, *passing*, *block*, dan smash.

1) Servis

Servis merupakan tanda awal dimulainya permainan bola voli, yaitu dengan cara memukul bola menggunakan satu tangan oleh pemain belakang ke daerah lawan yang memiliki pertahanan lemah. Sujarwo (2010: 29) menjelaskan servis merupakan tindakan menempatkan bola ke dalam permainan. Dimana dilakukan oleh pemain belakang, dilakukan dibelakang garis belakang dengan memukul bola dengan sebelah tangan dengan cara sedemikian rupa hingga bola dapat terkirimkan melintasi atas net ke daerah lawan. Ada beberapa jenis servis yang biasa dilakukan dalam permainan bola voli, diantaranya: servis bawah (*underhand serve*), servis atas (*overhead serve*) dan servis lompat (*jump serve*).

a) Servis Bawah (*Underhand Serve*)

Servis bawah dilakukan dengan cara memegang bola dengan satu tangan setinggi pinggang menghadap net kemudian mengayunkan salah satu lengan ke belakang di lanjut mengayunkan kedepan, pindahkan berat badan ke kaki depan, pukul bola pada posisi setinggi pinggang. Kesulitan yang sering terjadi saat mempelajari servis jenis ini adalah: perkenaan bola dengan tangan kurang tepat, seharusnya tangan kita berada tepat di belakang bawah bola. Sudut dorongan atau ayunan tangan ke bola kurang sesuai, harusnya sudut diantara 30-45 derajat kedepan atas, sehingga harapannya bola bisa melampaui atas net.

b) Servis Atas (*Overhead Serve*)

Servis atas adalah servis yang dilakukan dengan memukul bola di depan atas kepala menggunakan telapak tangan ke arah lawan. Menurut Sujarwo (2010: 33) servis atas sangat mudah untuk dikuasai, akan tetapi yang paling sulit adalah bagaimana menentukan arah dan seberapa kecepatan bola yang kita inginkan, untuk mempersulit lawan yang mau melakukan receive/penerimaan bola. Kesulitan yang mendasar juga pada saat impact atau saat tangan mau menyentuh bola yang mau kita arahkan serta perkenaan telapak tangan juga harus tepat.

c) Servis Lompat (*Jump Serve*).

Cara melakukannya yaitu dengan berdiri di garis belakang lapangan dan menghadap ke arah net. Kedua tangan memegang bola, kemudian bola dilambungkan dengan ketinggian beberapa meter berada di depan atas kepala. Setelah itu kaki melangkah dilanjutkan melakukan gerakan lompatan. Pukul bola pada saat berada di ketinggian, sama seperti melakukan gerakan smash, lecutkan pergelangan tangan secepat-cepatnya sehingga menghasilkan pukulan topspin yang tinggi agar bola secepat mungkin turun ke daerah lapangan lawan (Nuril, 2007: 22). Jump serve merupakan teknik servis yang paling sulit untuk dilakukan untuk pemula, karena pada saat melambungkan bola sampai memukul bola diperlukan timing yang tepat agar bola dapat dipukul dengan baik.

2) *Passing*

Passing adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri (Nuril Ahmadi, 2007: 22). Teknik passing

dalam permainan bola voli terbagi menjadi 2 macam yaitu a) passing bawah, b) Passing atas.

a) *Passing* Bawah

Suatu teknik menerima bola dengan menggunakan kedua tangan. Perkenaan pada ruas tangan di atas pergelangan tangan ke atas sampai dengan siku. Teknik *passing* bawah ini sering digunakan untuk menerima bola servis atau smash dari lawan (Sujarwo, 2010: 34-35). Menurut Ahmadi (2007: 23-25), memainkan bola dengan menggunakan sisi dalam lengan bawah merupakan teknik bermain yang cukup penting. Teknik dalam melakukan teknik dasar *passing* bawah, sebagai berikut: (1) Tahapan persiapan: bergerak ke arah datangnya bola dan mengatur posisi badan, genggam jari tangan, kaki dalam posisi dibuka selebar bahu dan salah satu kaki sedikit didepan, lutut pada posisi ditekuk, tahan tubuh pada posisi rendah, bentuk landasan dengan lengan, sikut terkunci, lengan sejajar dengan paha/ lurus kedepan bawah, pinggang lurus, pandangan ke arah datangnya bola. (2) Pelaksanaan: Terima bola di depan badan, kaki sedikit diulurkan, berat badan dialihkan ke depan, tahan bola jauh dari badan, pinggul bergerak ke depan, saat bola menyentuh lengan genggam jari tangan jangan sampai lepas. Perkenaan pada lengan bagian dalam pada permukaan yang luas di antara kedua pergelangan lengan dan siku. (3) Gerak lanjutan: Jari tangan tetap digenggam, sikut tetap terkunci, landasan

mengikuti arah bola ke sasaran, berat badan berpindah ke arah sasaran dan perhatian ke arah bola.

b) *Passing* Atas

Passing atas merupakan suatu teknik dasar dalam permainan bola voli yang digunakan untuk menerima bola yang berada didepan atas kepala dan dimana didalam permainan yang sesungguhnya teknik *passing* atas digunakan sebagai teknik pemberian atau penyajian bola kepada teman untuk dipukul atau di smash ke daerah lawan (Sujarwo, 2010: 37). Ada 3 tahapan dalam melakukan teknik *passing* atas menurut Ahmadi (2007: 25-29) adalah sebagai berikut: (1) Persiapan: Bergerak ke arah datangnya bola menyiapkan posisi, bahu sejajar dengan sasaran, kaki merenggang santai, bengkokkan sedikit lengan, kaki, dan pinggul, tahan tangan berdekatan di depan pelipis, melihat datangnya bola melalui celah yang dibentuk tangan, badan mengikuti arah datangnya bola. (2) Pelaksanaan: Penerimaan bola di bagian belakang bawah bola, terima bola dengan dua persendian atau ruas teratas dari jari-jari tangan, dorong bola menggunakan jari-jari dan pergelangan tangan disusul meluruskan lengan dan kaki ke arah sasaran, pindahkan berat badan ke arah sasaran, arahkan bola sesuai dengan keinginan. (3) Gerak lanjutan: Luruskan tangan secara penuh, arahkan bola ke sasaran yang diinginkan, pinggul bergerak maju ke arah sasaran, pindahkan berat badan ke arah sasaran dan bergerak ke arah umpan.

3) *Block*

Block adalah usaha menahan atau membendung pukulan smash dengan menjulurkan tangan ke atas net menutupi arah sasaran bola. *Block* merupakan benteng pertahanan utama untuk menahan serangan pihak lawan. *Block* hanya boleh dilakukan oleh 3 pemain depan yang berada didekat net (Aji, 2016: 40). Sedangkan menurut Sujarwo (2010: 43) *block* atau bendungan merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli yang harus dikuasai dalam permainan bola voli, terutama teknik ini sangat dibutuhkan saat lawan memiliki spike atau serangan smash yang baik. Keberhasilan melakukan teknik bendungan/blok dalam permainan bola voli sangat tergantung dengan keterampilan seorang pemain atau atlet dalam melakukan antisipasi dan memperhitungkan kemana arah bola yang diumpangkan dari *tosser/setter* ke *spiker/smasher*, arah pukulan dari *smasher/spiker*, kebiasaan atau skill yang dimiliki oleh *smasher/tipe smasher*.

4) *Smash*

Smash merupakan salah satu teknik dasar dalam bola voli yang digunakan untuk menyerang. *Smash* dilakukan dengan cara memukul bola secara cepat diatas jaring net ke daerah lawan. Menurut Ahmadi (2007: 31), pukul keras (*smash*) atau disebut juga spike merupakan pukulan bola keras dari atas ke bawah dan jalannya bola menukik sebagai bentuk serangan untuk memperoleh nilai oleh suatu tim. Gerakan *smash* terdiri dari beberapa tahapan diantaranya gerak awalan, tolakan untuk meloncat, memukul bola saat melayang di udara, dan mendarat kembali setelah melakukan pukulan.

Teknik dasar smash merupakan teknik dasar yang disukai oleh para pemain akan tetapi teknik ini membutuhkan keterampilan yang bagus. Selain itu teknik ini membutuhkan kekuatan, kecepatan, daya ledak dan akurasi yang baik dan tepat untuk melancarkan serangan kearah lawan tanpa terbendung oleh block lawan. Kesulitan yang sering dialami oleh seorang pemain bola voli dalam menguasai teknik ini adalah: masalah *timing ball*/ titik saat bola akan dismash, masalah posisi tangan saat perkenaan bola, jarak pukul tangan terhadap net, langkah smash, dan sebagainya (Sujarwo, 2010: 41).

c. Sarana dan Prasarana Permainan Bola Voli

1) Lapangan permainan bola voli

Lapangan permainan bola voli berbentuk persegi panjang, dengan ukuran panjang lapangan 18 meter dan lebar lapangan 9 meter. Lapangan dipisahkan oleh garis tengah menjadi 2 bagian masing-masing berukuran 9 x 9 meter. Garis lapangan (*line*) memiliki lebar 5 cm, dan bewarna terang yang berbeda dengan warna lantai lapangan

2) Net bola voli

Net untuk permainan bola voli memiliki panjang 9,50 meter dan lebar 1 meter. Net dipasang ditengah lapangan dengan dua tiang di samping kanan dan kiri menggunakan tali baja yang kuat. Net bola voli memiliki mata jaring berukuran 10 cm dan jaring berwarna hitam. Di bagian atas net di pasang pita warna putih selebar 5 cm dan sepanjang net. Sedangkan di bagian bawah di pasang seutas tali yang digunakan untuk mengencangkan net bagian bawah ke tiang. Di bagian samping net terdapat dua buah pita putih dengan lebar 5 cm dan panjang 1 meter dipasangkan

pada sisi-sisi net. Pita tersebut tegak lurus pada titik potong garis samping dengan garis tengah. Kedua pita tersebut termasuk bagian dari net.

Di bagian samping tepat pada pita putih di pasang antena lentur yang terbuat dari fiber glass atau sejenisnya dengan panjang 1,8 meter dan berdiameter 10 mm. antena memiliki garis-garis dengan warna yang kontras. Antena berfungsi sebagai batas samping lintasan bola. Tinggi net permainan bola voli di bagi menjadi dua, yaitu 2,43 meter untuk putra dan 2,24 meter untuk putri.

3) Bola

Bola voli terbuat bola karet yang dilapisi dengan kulit yang lunak dan lentur, tau bahan sintetis sejenisnya. Bola memiliki warna yang terang, keliling 165-167 cm, berat 200-280 gram, dan tekanan udara 0,30-0,325 kg/cm² atau 294,3–318,82 mbar.

7. Hakikat Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran diluar jam pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik pada suatu sekolah. Ekstrakurikuler menjadi wadah untuk peserta didik dalam menyalurkan bakat dan minat. Melalui kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat membentuk kegiatan positif yang dapat diikuti oleh peserta didik. Menurut Wiyani, (2013: 108) ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pembelajaran sekolah yang bertujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan potensi, minat, dan bakat yang mereka miliki melalui kegiatan yang diadakan oleh tenaga kependidikan yang berwenang di sekolah tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler pada dasarnya merupakan kegiatan yang diadakan oleh pihak sekolah guna mengembangkan potensi, minat, bakat dan keterampilan yang dimiliki peserta didik yang pelaksanaannya diluar jam KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) atau sepulang sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler disekolah memiliki berbagai macam bidang meliputi ekstrakurikuler olahraga, kesehatan, bahasa, dan seni. Kegiatan ekstrakurikuler dibidang olahraga meliputi sepak bola, bola voli, basket, tenis meja, bulu tangkis, sepak takraw dan yang lain.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga mengacu pada dasar aturan dan dasar hukum Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan, dalam pasal 1 Undang-undang tersebut disebutkan bahwa tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga tersebut meliputi:

- 1) Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dan terpadu dan meliputi bakat, minat, dan kreativitas.
 - 2) Memantapkan kepribadian peserta didik dalam mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan.
 - 3) Mengaktualisasikan potensi peserta didik untuk pencapaian prestasi unggulan sesuai dengan potensi, bakat, dan minat.
 - 4) Menyiapkan peserta didik agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak asasi manusia untuk mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).
- b. Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 19 Purworejo

Ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 19 Purworejo bertujuan untuk mengembangkan bakat dan potensi peserta didik di bidang olahraga bola voli. Pelaksanaan ekstrakurikuler dilakukan 2 sampai 4 kali dalam seminggu, setiap sore hari mulai pukul 14.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB di lapangan bola voli SMP N19 Purworejo. Peserta ekstrakurikuler terdiri dari peserta putri dan putra mulai dari kelas 7 sampai kelas 9 yang dimana latihan dilakukan secara bersama-sama. Ekstrakurikuler bola voli SMP N 19 Purworejo di latih oleh salah satu guru SMP N 19 Purworejo. Sarana dan prasarana di SMP N 19 Purworejo cukup memadai untuk ekstrakurikuler bola voli seperti terdapat 3 lapangan bola voli lengkap dengan tiang net yang permanen. Akan tetapi hanya memiliki 2 bola voli untuk latihan. Walaupun hanya memiliki bola yang terbatas untuk berlatih SMP N 19 Purworejo pernah menjuarai POPDA untuk tim voli putri dan di ajang turnamen antar pelajar lainnya.

8. Karakteristik Siswa SMP

Karakteristik ialah sebuah ciri khas dari suatu benda, akan tetapi setiap benda berbeda-beda karakteristiknya. Peserta didik pada lembaga sekolah menengah pertama rata-rata usianya adalah 13-15 tahun, usia ini termasuk dalam masa emas untuk berkembang dan bertumbuh. Menurut Makmun (2001: 132) menjelaskan tentang profil remaja awal atau anak tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) kira-kira berusia antara 13-15 tahun mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a. Fisik dan perilaku motorik
 - 1) Laju perkembangan secara umum sangat pesat
 - 2) Proporsi ukuran tinggi dan berat badan sering kurang seimbang

- 3) Munculnya ciri-ciri sekunder seperti bulu tubuh
 - 4) Gerak gerak nampak canggung dan kurang terkoordinasi
 - 5) Aktif dalam berbagai jenis cabang permainan olahraga
- b. Bahasa dan perilaku kognitif
- 1) Perkembangan penggunaan bahasa sandi dan mulai tertarik dengan bahasa asing. Menggemari *literature* yang bernafaskan dan mengandung segi *erotic* dan *fanatic*.
 - 2) Pengamatan dan tanggapannya masih bersifat realism kritis
 - 3) Proses berpikir sudah mampu mengoperasikan kaidah logika formal kecakapan dasar intelektual pada umumnya menjalani laju perkembangannya.
 - 4) Kecakapan dasar khusus bakat mulai nampak jelas.
- c. Perilaku sosial moral dan religius
- 1) Ketergantungan yang kuat terhadap kelompok sebaya (group)
 - 2) Keinginan bebas dari dominasi orang dewasa
 - 3) Mengidentifikasi dirinya dengan tokoh idola
 - 4) Mencari pasangan hidup
 - 5) Penghayatan kehidupan keagamaan sehari-hari didasarkan atas pertimbangan dari luar.
- d. Perilaku afektif, konatif, dan kepribadian
- 1) Lima kebutuhan (fisik, rasa aman, afiliasai, penghargaan, dan perwujudan diri mulai Nampak)
 - 2) Reaksi emosional mulai berubah-ubah

- 3) Kecenderungan arah sikap mulai Nampak
- 4) Menghadapi masa kritis indentitas diri.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Shintia (2022) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Donotirto Kabupaten Bantul Tahun 2020/2021”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul yang berjumlah 26 siswa yang diambil dengan total sampling. Instrumen yang digunakan yaitu tes yang berjumlah 34 butir. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021 berada pada kategori “kurang” sebesar 53,85% (14 peserta didik), “cukup” sebesar 38,46% (10 peserta didik), dan “baik” sebesar 7,69% (2 peserta didik). Berdasarkan rata-rata, sebesar 57,01 masuk kategori cukup.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Marasati (2022) “Keterampilan Gerak Dasar Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler SD N Karangtengah di Purwosari Gunungkidul”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan gerak dasar bola voli siswa ekstrakurikuler SD N

Karangtengah II. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Subyek penelitian yang digunakan yaitu seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD N Karangtengah II yang berjumlah 26 siswa. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes, yaitu tes servis, tes passing atas, tes passing bawah, dan tes smash yang sudah disesuaikan untuk siswa SD. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian memperoleh bahwa tingkat kemampuan gerak dasar bola voli siswa ekstrakurikuler SD N Karangtengah II sebanyak 4 siswa (15%) berkategori sangat baik, sebanyak 5 siswa (19%) berkategori baik, sebanyak 8 siswa (31%) berkategori cukup, sebanyak 2 siswa (8%) berkategori kurang, dan sebanyak 7 siswa (27%) berkategori sangat kurang.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fadhilah (2021) yang berjudul “Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Putri di SMK Negeri 2 Purworejo” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan kuesioner. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putri yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 2 Purworejo berjumlah 53 responden. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan memperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,960. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam

bentuk persentase motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo yang terbagi dalam 5 kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo adalah sebagai berikut: sebanyak 4 siswa (7,55%) mempunyai motivasi sangat rendah, 10 siswa (18,87%) mempunyai motivasi rendah, 24 siswa (45,28%) mempunyai motivasi sedang, 12 siswa (22,64%) mempunyai motivasi tinggi, dan 3 siswa (5,66%) mempunyai motivasi sangat tinggi.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian latar belakang dan kajian pustaka diatas maka dapat tersusun kerangka berpikir sebagai hipotesis dasar penelitian yaitu dalam bermain bola voli yang dilihat adalah keterampilan seseorang dalam bermain. Keterampilan yang dimaksud adalah bagaimana seseorang melakukan teknik dasar bermain bola voli dengan baik dan benar. Selain itu untuk dapat bermain bola voli seseorang harus memiliki pengetahuan tentang permainan bola voli lebih dahulu. Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui mengenai objek tertentu yang didapat dari proses pengindraan pancaindra (mata, hidung kulit, telinga dan lidah) dan merupakan hasil dari aktivitas berpikir manusia. Pengetahuan tentang bola voli meliputi sejarah, teknik dasar, sarana dan prasarana serta peraturan bola voli.

Pengetahuan yang luas diperlukan dalam bermain bola voli terutama pengetahuan tentang teknik dasar bola voli. Teknik dasar merupakan suatu gerak dasar yang harus dimiliki oleh seorang pemain bola voli baik dalam gerakan kaki dan juga gerakan tubuhnya. Teknik dasar bola voli meliputi *servis, passing, smash*

dan *block*. Pengetahuan di pengaruhi oleh umur, pendidikan, pengalaman, informasi, dan lingkungan. Pengetahuan tentang teknik dasar yang baik sangat penting karena seseorang peserta didik atau atlet akan mengetahui bagaimana cara melakukan teknik dasar yang benar dalam bola voli. Ketika melakukan teknik dasar dengan baik maka akan mengurangi kesalahan-kesalahan saat bermain bola voli. Pengetahuan yang baik juga dapat mengurangi resiko terjadinya cedera saat bermain. Tidak hanya itu peserta didik yang memiliki pengetahuan terkait bola voli dapat meningkatkan hasil belajar PJOK terutama pada materi permainan bola voli. Selain pengetahuan tentang bola voli yang penting namun motivasi peserta didik juga sangat penting dalam bermain bola voli. Motivasi yang dimaksud ialah dorongan dari dalam maupun dari luar peserta didik untuk melakukan latihan bola voli melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Motivasi sangat diperlukan karena sebagai penggerak peserta didik dalam meraih tujuan. Motivasi yang tinggi dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam melakukan latihan. Latihan bola voli yang rutin dapat meningkatkan keterampilan bermain bola voli terutama pada penguasaan teknik-teknik dasar. Teknik dasar menjadi pondasi dalam setiap permainan olahraga termasuk bola voli. Teknik dasar harus dikuasai dengan maksimal untuk dapat mengembangkan kualitas permainan dengan baik karena merupakan faktor yang menentukan kemenangan ketika dalam pertandingan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa apabila seseorang memiliki pengetahuan bola voli yang baik dan motivasi yang tinggi maka keterampilan dalam bermain bola voli juga semakin baik. Jadi dapat diartikan ada

hubungan antara pengetahuan dan motivasi dengan keterampilan bermain bola voli. Namun pendapat tersebut belum diketahui akan kebenarannya. Maka dari itu penulis melakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan dan motivasi dengan keterampilan bermain bola voli.

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Arikunto (2002: 20) bahwa, hipotesis merupakan jawaban sementara mengenai permasalahan dalam penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan keterampilan bermain bola voli peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 19 Purworejo.
2. Ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan keterampilan bermain bola voli peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 19 Purworejo.
3. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan motivasi dengan keterampilan bermain bola voli peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 19 Purworejo.

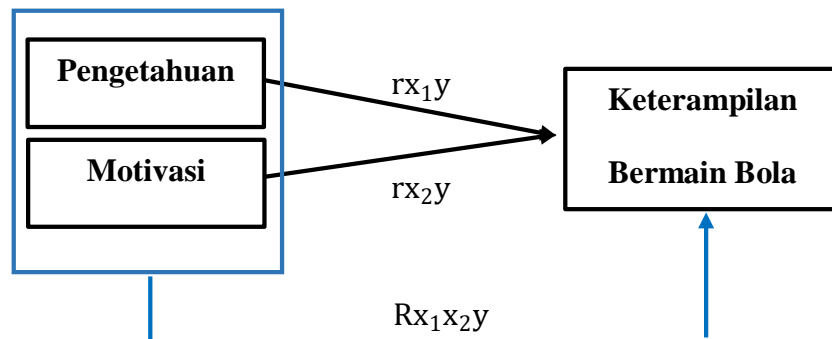
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif dengan judul “Hubungan pengetahuan dan motivasi dengan keterampilan bermain bola voli peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 19 Purworejo”. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Menurut Arikunto (2016: 56) metode survei merupakan penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari kekurangan-kekurangan secara faktual. Sedangkan teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan tes dan pengukuran.

Penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk menentukan tingkat hubungan antar variabel yang berbeda dalam satu populasi. Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini, sebagai Variabel bebas yaitu pengetahuan (X1), motivasi (X2) dan Keterampilan bermain bola voli (Y). Adapun bentuk desain penelitian adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan :

rx_1y : Koefisien korelasi antara pengetahuan dengan keterampilan bermain bola voli

rx_2y : Koefisien korelasi antara motivasi dengan keterampilan bermain bola voli.

Rx_1x_2y : Koefisien korelasi antara pengetahuan dan motivasi dengan keterampilan bermain bola voli.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 19 Purworejo yang berada di Jl. Magelang Km. 12 Purworejo, Kec. Bener, Kab. Purworejo, Jawa Tengah 54183. Pelaksanaan penelitian dan pengambilan data dilakukan pada tanggal 25-30 Juli 2022.

C. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2016: 117) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan. Populasi dari penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 19 Purworejo.

Menurut Sugiyono (2010: 62) Sampel penelitian adalah sebagian atau seluruh jumlah dan karakteristik yang diambil dari populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono (2016: 85). Sampel yang diambil adalah peserta didik SMP N 19 purworejo yang memenuhi syarat. Adapun syarat menjadi sampel penelitian yaitu

(1) Anggota ekstrakurikuler bola voli SMP N 19 Purworejo. (2) Telah mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli lebih dari 3 kali. (3) Berumur 13-15 tahun. Adapun populasi yang dijadikan sampel adalah peserta didik yang memenuhi ketiga syarat tersebut yaitu berjumlah 32 peserta yang terdiri dari 16 siswa putra dan 16 siswa putri.

D. Definisi Variabel Operasional Penelitian

Menurut Arikunto (2010:161), variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, variabel dari penelitian ini ialah:

1. Pengetahuan merupakan kemampuan peserta didik dalam menangkap, mengingat-ingat kembali dan menelaah materi tentang permainan bola voli yang didapat dari pembelajaran ataupun yang lain. Pengetahuan peserta didik digunakan sebagai bekal untuk bermain bola voli. Pengetahuan yang dimaksud adalah tingkat pemahaman peserta ekstrakurikuler bola voli tentang teknik dasar bermain bola voli. Pengetahuan yang diukur dalam penelitian ini yaitu hasil dari pengerjaan tes pengetahuan permainan bola voli oleh peserta ekstrakurikuler bola voli.
2. Motivasi peserta didik dalam kegiatan latihan ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 19 Purworejo. Motivasi merupakan dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Motivasi yang diukur dalam penelitian ini merupakan hasil dari pengisian angket yang telah disusun oleh penulis.
3. Keterampilan merupakan kemampuan peserta didik melakukan gerakan teknik dasar suatu cabang olahraga tanpa mengalami kesulitan yang berarti.

Keterampilan bermain bola voli merupakan tingkat kemampuan peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 19 Purworejo melakukan teknik-teknik dasar bermain bola voli yang meliputi servis, passing, smash, dan bloking. Keterampilan yang diukur menggunakan petunjuk tes keterampilan bola voli usia 13-15 tahun dari depdiknas tahun 1999.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes dan pengukuran. Semua populasi dan sampel yang telah ditunjuk berkumpul dan diberi penjelasan tes apa saja yang akan dilakukan. Tes yang dilakukan meliputi tes pengetahuan teknik dasar bola voli, tes motivasi dan tes keterampilan bermain bola voli. Tes pengetahuan menggunakan tes pengetahuan teknik dasar bermain bola voli yang berisi soal pilihan ganda yang telah disusun oleh peneliti. Untuk mengetahui motivasi menggunakan pengisian angket tertutup. Sedangkan untuk tes keterampilan menggunakan tes keterampilan bermain bola voli.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2010: 203) Instrumen merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan tujuan mempermudah pekerjaannya dan mendapatkan data dengan hasil yang lebih baik yang artinya lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah dalam pengolahannya. Instrumen dalam penelitian ini berupa instrumen tes pengetahuan, angket motivasi dan tes keterampilan gerak dasar permainan bola voli.

a. Tes Pengetahuan

Tes pengetahuan berisi butiran pertanyaan pilihan ganda atau yang sering disebut dengan *multiple choice*. Penilaian kuisioner ini berdasarkan pernyataan Azwar (2016:62) jika benar maka bernilai 1 dan apabila salah maka bernilai 0. Setiap butiran soal yang dikerjakan apabila benar mendapat nilai 1 apabila tidak dikerjakan atau salah mendapat nilai 0.

Tabel 1. Kisi-Kisi Tes Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli

Variabel	Faktor	Indikator	No. item soal	Jumlah
Pengetahuan teknik dasar Bola Voli	Servis	1. Mengetahui pengertian servis.	1, 2	6
		2. Mengetahui macam-macam servis	3	
		3. Mengetahu cara melakukan servis bawah dan atas yang baik dan benar	4, 5	
		4. Mengetahui kesalahan-kesalahan servis	6	
	Passing bawah	1. Mengetahui pengertian dari passing bawah	7	6
		2. Mengetahui tahap melakukan passing bawah	8, 9, 10	
		3. Mengetahui kesalahan melakukan passing bawah	11, 12	

	Passing atas	1. Mengetahui pengertian passing atas	13	6
		2. Mengetahui tahapan melakukan passing atas	14, 15, 16, 17	
		3. Mengetahui kesalahan saat melakukan passing atas	18	
	Smash	1. Mengetahui pengertian smash	19, 20	6
		2. Mengetahui tahapan melakukan smash	21, 22, 23,	
		3. Mengetahui kesalahan saat melakukan smash	24	
	Blok/bendungan	1. Mengetahui pengertian blok/bendungan dalam permainan bola voli.	25	6
		2. Mengetahui tahapan melakukan teknik blok/bendungan.	26, 27, 28	
		3. Mengetahui kesalahan melakukan <i>block</i> .	29, 30	
Jumlah butir soal				30

b. Motivasi

Kuesioner motivasi menggunakan skala likert, yaitu jenis skala yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan yang akan dievaluasi oleh responden, apakah pernyataan tersebut didukung atau ditolak, melalui rentang nilai tertentu. Pernyataan tersebut dinilai subjek sebagai sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Empat alternatif jawaban untuk setiap pernyataan memiliki skor 4, 3, 2, 1. Adapun kisi-kisi dari instrumen motivasi adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Motivasi Latihan

Variabel	Faktor	Indikator	Butir soal	Jumlah
Motivasi peserta didik dalam kegiatan latihan ekstrakurikuler bola voli SMP N 4 Purworejo	Intrinsik	Fisik	1,2,3,4,5	5
		Kebutuhan	6,7,8,9,10	5
		Bakat	11,12,13,14,15	5
		Motif	16,17,18,19,20	5
	Ekstrinsik	Keluarga	21,22,23,24,25	5
		Lingkungan	26,27,28,29,30	5
		Sarana dan prasarana	31,32,33,34,35	5
		Guru atau Pelatih	36,37,38,39,40	5

c. Tes Keterampilan

Tes keterampilan dasar bola voli menggunakan Petunjuk Tes Keterampilan Bola voli Usia 13-15 Tahun dari Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi Departemen Pendidikan Nasional tahun 1999. Tes keterampilan bola voli usia 13-15 tahun ini dipergunakan untuk mengukur dan menentukan tingkat keterampilan

bermain bola voli anak usia 13-15 tahun. Adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut.

1) Servis Bawah

Tujuan Untuk mengukur keterampilan dalam melakukan servis bawah

a) Alat dan perlengkapan

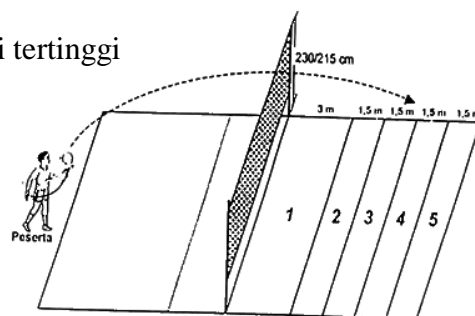
- (1) Lapangan bola voli ukuran normal lengkap dengan tiang dan net, dibuat garis-garis yang membatasi sasaran nilai.
- (2) Tinggi net 2,30 m untuk putra dan 2,15 untuk putri.
- (3) Bola Voli

b) Petugas tes

- (1) Petugas tes I: (a) Berdiri bebas di dekat area peserta tes. (b) Mengawasi pelaksanaan tes.
- (2) Petugas tes II: (a) Berdiri tidak jauh dari area sasaran. (b) Menghitung dan mencatat hasil tes.

c) Pelaksanaan Tes

- (1) Peserta tes berdiri di daerah servis dan melakukan servis bawah sebanyak 6 kali.
- (2) Peserta dianjurkan untuk mengarahkan bola pada area sasaran nilai tertinggi



Gambar 2. Lapangan tes servis bawah

d) Pencatatan hasil

- (1) Nilai diberikan kepada pelaksanaan servis bawah yang benar.
- (2) Besarnya nilai sesuai dengan jatuhnya bola pada sasaran angka 1, 2, 3, 4, dan 5.
- (3) Bila bola yang jatuh digaris batas akan diberikan nilai pada sasaran yang lebih tinggi, misalnya antara angka 2 dan 3, maka dihitung dengan nilai 3.

2) Servis Atas

Bertujuan Untuk mengukur keterampilan dalam melakukan servis atas

a) Alat dan perlengkapan

- (1) Lapangan bola voli ukuran normal lengkap dengan tiang dan net, dibuat garis-garis yang membatasi sasaran nilai.
- (2) Tinggi net 2,30 m untuk putra dan 2,15 untuk putri.
- (3) Bola Voli

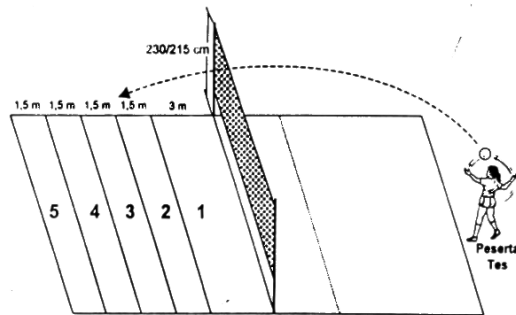
b) Petugas tes

- (1) Petugas tes I: (a) Berdiri bebas di dekat area peserta tes. (b) Mengawasi pelaksanaan tes.
- (2) Petugas tes II: (a) Berdiri tidak jauh dari area sasaran. (b) Menghitung dan mencatat hasil tes.

c) Pelaksanaan Tes

- (1) Peserta tes berdiri di daerah servis dan melakukan servis atas sebanyak 6 kali.

- (2) Peserta dianjurkan untuk mengarahkan bola pada area sasaran nilai tertinggi.



Gambar 3. Lapangan Tes Servis Atas

d) Pencatatan hasil

- (1) Nilai diberikan kepada pelaksanaan servis atas yang benar.
- (2) Besarnya nilai sesuai dengan jatuhnya bola pada sasaran angka 1, 2, 3, 4, dan 5.
- (3) Bila bola yang jatuh digaris batas akan diberikan nilai pada sasaran yang lebih tinggi, misalnya antara angka 2 dan 3, maka dihitung dengan nilai 3

3) Passing Bawah

Bertujuan Untuk mengukur keterampilan dalam melakukan pass bawah selama 60 detik.

a) Alat dan perlengkapan

- (1) Tiang berukuran 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri.
- (2) Bola voli
- (3) Stopwatch
- (4) Lapangan dengan bentuk segi empat sama sisi dengan ukuran 4,5 x 4,5 m.

(5) Bangku/box yang bisa diatur tinggi rendahnya agar petugas tes yang berdiri di atasnya, pandangannya segaris (horizontal) dengan tinggi net.

b) Petugas tes

Petugas tes terdiri dari 2 orang yang masing-masing bertugas sebagai berikut:

(1) Petugas tes I: (a) Berdiri bebas di dekat area peserta tes. (b) Menghitung waktu selama 60 detik. (c) Memberi aba-aba. (d) Mengamati kaki peserta tes jika keluar arena.

(2) Petugas tes II: (a) Berdiri di atas bangku/box. (b) Menghitung pass bawah yang benar

c) Pelaksanaan

(1) Peserta tes berdiri di tengah area ukuran 4,5 x 4,5 m.

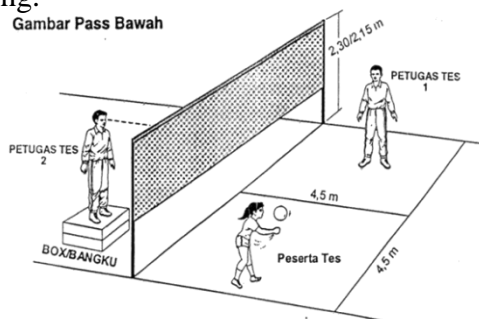
(2) Untuk memulai tes, bola dilambungkan sendiri oleh peserta tes, setelah mendengar aba-aba "Ya"

(3) Setelah bola dilambungkan, peserta tes melakukan passing atas dengan ketinggian minimal 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri.

(4) Bila peserta tes gagal melakukan pass atas dan bola keluar area, maka peserta tes segera mengambil bola tersebut dan melanjutkan pass bawah kembali.

(5) Bila kedua kaki peserta tes berada di luar area, maka petugas tes I memerintahkan agar peserta tes segera kembali ke area, dan bola

yang terpantul sewaktu kedua kaki berada di luar area tidak dihitung.



Gambar 4. Lapangan Tes Passing Bawah

d) Pencatatan hasil

Pass bawah yang dianggap benar dan dihitung adalah bila bola mencapai ketinggian minimal 2,30 m untuk putra dan 2,15 untuk putri dan dilakukan di dalam area selama 60 detik.

4) Passing Atas

Bertujuan Untuk mengukur keterampilan dalam melakukan pass bawah selama 60 detik.

a) Alat dan perlengkapan

- (1) Tiang berukuran 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri.
- (2) Bola voli
- (3) Stopwatch
- (4) Lapangan dengan bentuk segi empat sama sisi dengan ukuran 4,5 x 4,5 m.
- (5) Bangku/box yang bisa diatur tinggi rendahnya agar petugas tes yang berdiri di atasnya, pandangannya segaris (horizontal) dengan tinggi net.

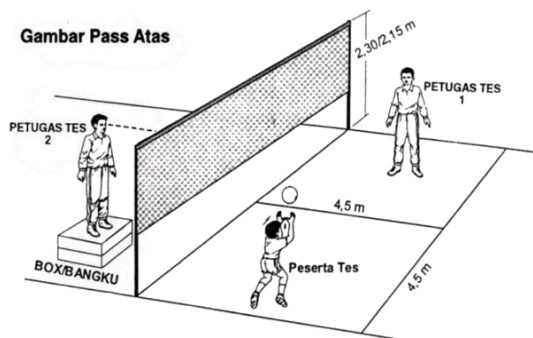
b) Petugas tes

Petugas tes terdiri dari 2 orang yang masing-masing bertugas sebagai berikut:

- (1) Petugas tes I: (a) Berdiri bebas di dekat area peserta tes. (b) Menghitung waktu selama 60 detik. (c) Memberi aba-aba. (d) Mengamati kaki peserta tes jika keluar arena.
- (2) Petugas tes II: (a) Berdiri di atas bangku/box. (b) Menghitung passing atas yang benar.

c) Pelaksanaan

- (1) Peserta tes berdiri di tengah area ukuran 4,5 x 4,5 m.
- (2) Untuk memulai tes, bola dilambungkan sendiri oleh peserta tes, setelah mendengar aba-aba “Ya”
- (3) Setelah bola dilambungkan, peserta tes melakukan passing atas dengan ketinggian minimal 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri.
- (4) Bila peserta tes gagal melakukan passing atas dan bola keluar area, maka peserta tes segera mengambil bola tersebut dan melanjutkan passing atas kembali.
- (5) Bila kedua kaki peserta tes berada di luar area, maka petugas tes I memerintahkan agar peserta tes segera kembali ke area, dan bola yang terpantul sewaktu kedua kaki berada di luar area tidak dihitung.



Gambar 5. Lapangan Tes Passing Atas

d) Pencatatan hasil

Passing atas yang dianggap benar dan dihitung adalah bila bola mencapai ketinggian minimal 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri dan dilakukan di dalam area selama 60 detik.

5) Smash

Bertujuan untuk mengukur keterampilan melakukan smash.

a) Alat dan perlengkapan

- (1) Tinggi net 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri
- (2) Bola voli
- (3) Lapangan bola voli ukuran normal lengkap dengan tiang dan net, dandibuat garis-garis yang membatasi sasaran nilai.

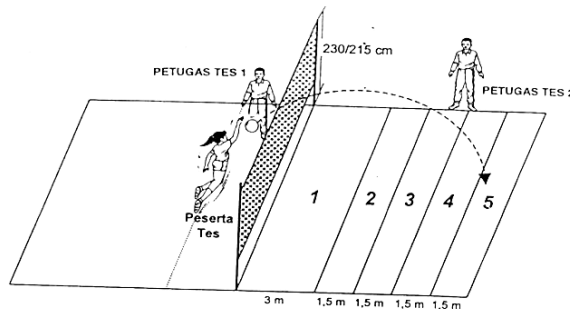
b) Petugas tes

Petugas tes terdiri dari 2 orang yang masing-masing bertugas sebagai berikut:

- (1) Petugas tes I: (a) Berdiri di dekat net di area peserta tes. (b) Sebagai pengumpan.
- (2) Petugas tes II: (a) Berdiri tidak jauh dari area sasaran. (b) Menghitung dan mencatat hasil tes.

c) Pelaksanaan

- (1) Peserta tes berdiri di garis serang, pengumpan berdiri di tengah dekat net dan melambungkan bola untuk dismash peserta tes.
- (2) Pada saat bersamaan peserta tes melakukan smash sambil melompat dan mengarah pada sasaran yang paling tinggi.
- (3) Melakukan smash sebanyak 6 kali.
- (4) Apabila bola lambung tidak sempurna maka dapat diulang kembali.



Gambar 6. Lapangan Tes Smash

d) Pencatatan hasil

Hasil yang dicatat berdasarkan jatuhnya bola pada setiap sasaran dengan benar sebanyak 6 kali.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen (Arikunto, 2006: 96). Uji validitas dilakukan sebelum instrumen penelitian dibagikan ke responden. Uji validitas bertujuan untuk menentukan kevalidan suatu instrumen penelitian, yang berarti apakah instrumen tersebut valid atau tidak untuk dipakai dalam penelitian. Instrumen yang valid artinya instrumen

yang telah dibuat tersebut layak untuk dijadikan alat untuk mengukur sesuatu yang akan diukur dalam penelitian.

Validitas dihitung dengan menggunakan rumus korelasi. Apabila r hitung yang diperoleh lebih tinggi dari r tabel = 0,349 pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r Tabel = 0,349 maka butir soal dinyatakan tidak valid. Adapun hasil uji validitas instrumen adalah sebagai berikut:

a. Variabel Pengetahuan

Dari hasil uji validasi 30 butir soal terdapat 25 butir soal valid dan 5 butir soal tidak valid. Berikut adalah rangkuman hasil uji validasi variabel pengetahuan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan

Variabel	Jumlah Soal	Gugur Tidak Valid	No. Soal Gugur	Valid
Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli	30	5	6, 9, 18, 20, 21	25

b. Variabel Motivasi Latihan

Dari hasil uji validasi 40 butir pernyataan terdapat 35 butir soal valid dan 5 butir pernyataan tidak valid. Berikut adalah rangkuman hasil uji validasi variabel motivasi latihan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Rangkumahn Hasil Uji Validasi Variabel Motivasi

Variabel	Jumlah Soal	Gugur Tidak Valid	No. soal Gugur	Valid
Motivasi Latihan	40	5	1, 2, 4, 8, 9,	35

c. Variabel Keterampilan Bermain Bola Voli

Validitas butir tes keterampilan sesuai Petunjuk Tes Keterampilan Bola voli Usia 13-15 Tahun dari Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi Departemen Pendidikan Nasional tahun 1999 adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Validasi Variabel Keterampilan

Variabel	Butir Tes	Validitas
Keterampilan Bermain Bola Voli	Servis Bawah	0,555
	Servis Atas	0,676
	Passing Bawah	0,733
	Passing Atas	0,692
	Smash	0,346
Validitas Rangkaian		0,853

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang baik atau dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat dalam mengumpulkan data adalah instrumen yang sudah di lakukan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010: 221). Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui perbandingan dari hasil pengukuran sebuah instrumen penelitian yang dilakukan secara berulang kali. Rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbanch*. Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliabilitas	
Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli	0,807	
Motivasi Latihan	0,938	
Keterampilan Bola Voli	Servis Bawah	0,682
	Servis Atas	0,812
	Passing Bawah	0,758
	Passing Atas	0,973
	Smash	0,573

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Teknik analisis data deskriptif presentase adalah teknik yang digunakan dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan sebelum menganalisis data. Dari data yang diolah akan menghasilkan persentase. Cara menghitung analisis data mencari persentase menggunakan rumus Anas Sudijono (2011: 43) sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Number of Cases (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Untuk memberikan arti pada nilai-nilai yang ada, maka dibentuklah kategori terpisah dari empat kelompok, yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Kategorisasi menggunakan mean (M) dan standar deviasi (SD). Rumus untuk menyusun kategori tersebut dapat lihat tabel dibawah ini.

Tabel 7. Norma Perhitungan kategori tes pengetahuan dan motivasi

No.	Kategori	Rumus
1	Sangat Tinggi	$X > M + SD$
2	Tinggi	$M + SD < X < M$
3	Rendah	$M - SD < X < M$
4	Sangat Rendah	$X < M - SD$

Sedangkan untuk tes keterampilan data yang diperoleh dari tes passing bawah dan passing atas selama 60 detik merupakan hasil tes. Sedangkan untuk tes servis bawah 6x, servis atas 6x dan smash 6x masing-masing dijumlahkan menjadi hasil tes. Dari hasil tes kemudian dinilai dengan tabel nilai dari butir tes.

Tabel 8. Nilai Butir-Butir Tes Keterampilan Bola Voli Usia 13-15 Tahun 1999

No.	Tes keterampilan	Laki-laki	Perempuan	Nilai
1.	Servis bawah	>25	>24	5
		21 – 24	19 – 23	4
		15 – 20	10 – 18	3
		10 – 14	5 – 9	2
		< 19	<4	1
2.	Servis atas	>25	>23	5
		21 – 24	18 – 22	4
		15 – 20	11 – 17	3
		8 – 14	7 – 10	2
		<7	<6	1
3.	Passing bawah	>47	> 45	5
		40 – 46	37 – 44	4
		27 – 39	21 – 36	3
		17 – 26	13 – 20	2
		<16	<12	1
4.	Passing atas	>56	>54	5
		43 – 55	37 – 53	4
		31 – 42	20 – 36	3
		20 – 30	10 – 19	2
		<19	<9	1
5.	Smash	>22	>21	5
		18 – 21	16 – 20	4
		12 – 17	10 – 15	3
		8 – 11	7 – 9	2
		< 7	< 6	1

Kemudian jumlah nilai yang telah didapatkan diklasifikasikan berdasarkan tabel dibawah ini. Adapun pengkategorian keterampilan bola voli dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 9. Norma Tes Keterampilan Bola Voli Usia 13 – 15 Tahun (1999 – 18)

No.	Klasifikasi	Nilai	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Baik sekali (A)	22 – 25	22 – 25
2.	Baik (B)	19 – 21	19 – 21
3.	Sedang (C)	14 - 19	12 – 19
4.	Kurang (D)	9 - 13	9 – 11
5.	Sangat Kurang (E)	5 - 8	5 – 8

2. Uji Prasyarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas sebenarnya adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Pengujian dilakukan tergantung variabel yang akan diolah. Pengujian normalitas sebaran data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan SPSS. Jika nilai $p >$ dari 0,05 maka data normal, akan tetapi sebaliknya jika hasil analisis menunjukkan nilai $p <$ dari 0,05 maka data tidak normal.

b. Uji Linearitas

Menurut Ghozali (2016: 47) uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini mempunyai hubungan yang linear jika kenaikan skor variabel independen diikuti kenaikan skor variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

- 1) Jika nilai $p \geq 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear.
- 2) Jika nilai $p \leq 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinieritas dilakukan dengan menganalisis korelasi antar variabel dan perhitungan tolerance serta *variance inflation faktor* (VIF) dengan melihat nilai *tolerance* $>0,1$ dan *VIF* <10 maka variabel tersebut tidak terdapat multikolinieritas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi

Uji korelasi bertujuan untuk mencari hubungan dua variabel yang berbeda. Dalam uji korelasi rumus yang digunakan yaitu rumus *product momen* adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum X)^2) \cdot (N\sum y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi
X : Skor item butir soal
Y : Jumlah skor total tiap soal
N : Jumlah responden

b. Analisis Regresi

1) Persamaan Regresi Linear berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Guna menguji pengaruh beberapa variabel bebas dengan variabel terikat dapat digunakan model matematika sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel response atau variabel akibat (dependent)
 x_1 dan x_2 = Variabel *predictor* atau variabel faktor penyebab (independent)

a = Konstanta.

b_1 dan b_2 = Koefisien regresi

e = residu

(Sugiyono, 2015: 303)

2) Uji F (simultan)

Menurut Ghozali (2016: 49) Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak, H_a diterima atau variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima, H_a ditolak atau variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur persentase sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap naik turunnya variabel terikat. Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$) yang berarti bahwa bila $R^2 = 0$ berarti menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dan bila R^2 mendekati 1 menunjukkan bahwa semakin kuatnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada kolom *Adjusted R Square* pada tabel *Model Summary* hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS (Ghozali, 2016: 58).

Untuk mengetahui besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel menggunakan cara dan rumus seperti yang dikemukakan Rumus Sumbangan Relatif (SR).

$$SR_1 = \frac{a_1 x_1 y}{a_1 x_1 y + a_2 x_2 y} \times 100\%$$

$$SR_2 = \frac{a_2 x_2 y}{a_1 x_1 y + a_2 x_2 y} \times 100\%$$

Rumus sumbangan efektif (SE)

a. Predictor x_1

$$SE = SR_1 \times R^2$$

b. Predictor x_2

$$SE = SR_2 \times R^2$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan motivasi dengan keterampilan bermain bola voli peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 19 Purworejo. Penelitian dilakukan terhadap peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 19 Purworejo yang terletak di Jl. Magelang KM.12 Purworejo, Kec. Bener, Kab. Purworejo, Jawa Tengah. Adapun deskripsi data penelitian pengetahuan, motivasi dan keterampilan bermain bola voli peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 19 Purworejo secara terperinci di uraikan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli

Hasil statistik data penelitian pengetahuan teknik dasar bola voli peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 19 Purworejo dari 32 peserta dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 10. Statistik Data Variabel Pengetahuan

No.	Analisis	Skor
1	<i>Mean</i>	18,75
2	<i>Median</i>	20,5
3	<i>Mode</i>	22
4	<i>Standar Deviasi</i>	4,38
5	<i>Maximum</i>	25
6	<i>Minimum</i>	10

Langkah-langkah menyusun distribusi frekuensi variabel pengetahuan dengan cara kategorisasi menggunakan mean (M) dan standar deviasi (SD). Kategori terpisah dari empat kelompok, yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat

rendah. Tabel distribusi frekuensi variabel pengetahuan teknik dasar bola voli adalah sebagai berikut:

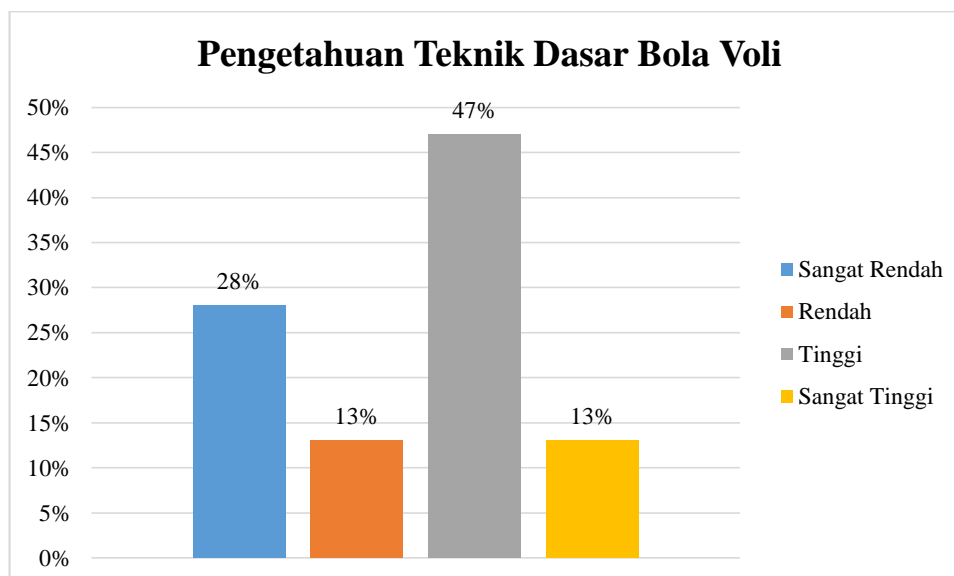
Tabel 11. Perhitungan Skor Kategori Variabel Pengetahuan

No.	Kategori	Rumus	Hasil Hitung
1	Sangat Tinggi	$X > M + SD$	$X > 23,1$
2	Tinggi	$M + SD > X > M$	$23,1 > X > 18,8$
3	Rendah	$M > X > M - SD$	$18,8 > X > 14,3$
4	Sangat Rendah	$M - SD > X$	$14,3 > X$

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	23,2 - 25	4	13%
2	Tinggi	18,9 - 23,1	15	47%
3	Rendah	14,4 - 18,8	4	13%
4	Sangat Rendah	10 - 14,3	9	28%
Jumlah			32	100%

Dari tabel frekuensi dan persentase responden di atas, apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 7. Diagram Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli

Berdasarkan diagram batang diatas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan teknik dasar bola voli peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 19 Purworejo yang berjumlah 32 peserta adalah 4 peserta didik (13%) mempunyai kategori sangat tinggi, 15 peserta didik (47%) mempunyai kategori tinggi, 4 peserta didik (13%) mempunyai kategori rendah, sedangkan 9 peserta didik (28)% memiliki kategori sangat rendah. Dengan melihat kategori skor variabel pengetahuan dapat disimpulkan bahwa skor untuk pengetahuan teknik dasar bola voli peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 19 Purworejo termasuk dalam kategori tinggi.

2. Motivasi Latihan

Data motivasi latihan peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 19 Purworejo diperoleh dari angket yang menggunakan skala likert dengan rentang skor 1sampai 4 yang terdiri dari 35 pernyataan. Hasil statistik penelitian data motivasi latihan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 13. Data Statistik Variabel Motivasi Latihan

No.	Analisis	Skor
1	<i>Mean</i>	109,18
2	<i>Median</i>	109
3	<i>Mode</i>	122
4	<i>Standar Deviasi</i>	12,87
5	<i>Maximum</i>	131
6	<i>Minimum</i>	85

Langkah-langkah menyusun distribusi frekuensi variabel motivasi latihan dengan cara kategorisasi menggunakan mean (M) dan standar deviasi (SD). Kategori terpisah dari empat kelompok, yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah. Tabel distribusi frekuensi variabelmotivasi latihan adalah sebagai berikut:

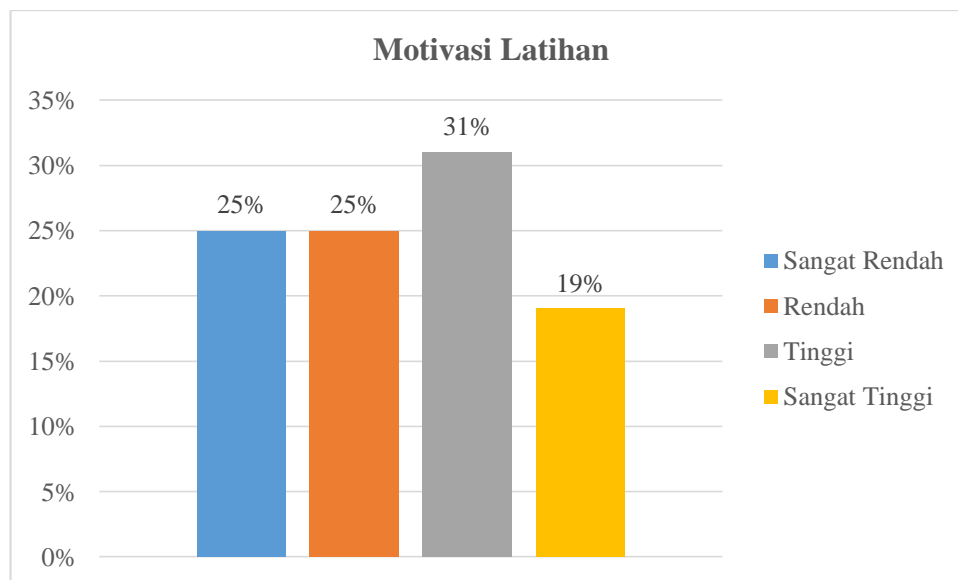
Tabel 14. Perhitungan Skor Kategori Variabel Motivasi Latihan

No.	Kategori	Rumus	Hasil Hitung
1	Sangat Tinggi	$X > M + SD$	$X > 122,1$
2	Tinggi	$M + SD < X < M$	$122,1 > X > 109,2$
3	Rendah	$M < X < M - SD$	$109,2 > X > 96,3$
4	Sangat Rendah	$M - SD < X$	$96,3 < X$

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Latihan

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	123 - 131	6	19%
2	Tinggi	110 - 122	10	31%
3	Rendah	97 - 109	8	25%
4	Sangat Rendah	85 - 96,3	8	25%
Jumlah			32	100%

Dari tabel frekuensi dan persentase responden di atas, apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 8. Diagram Motivasi Belajar

Berdasarkan diagram batang diatas dapat diketahui bahwa tingkat motivasi latihan peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 19 Purworejo yang berjumlah 32 peserta adalah 6 peserta didik (19%) mempunyai kategori sangat tinggi, 10

peserta didik (31%) mempunyai kategori tinggi, 8 peserta didik (25%) mempunyai kategori rendah, sedangkan 8 peserta didik (25)% memiliki kategori sangat rendah. Dengan melihat kategori skor variabel pengetahuan dapat disimpulkan bahwa skor untuk motivasi latihan bola voli peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 19 Purworejo termasuk dalam kategori tinggi.

3. Keterampilan Bermain Bola Voli

Data penelitian variabel keterampilan bermain bola voli peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 19 Purworejo di peroleh setelah peserta melakukan tes keterampilan. Hasil statistik penelitian data keterampilan bermain bola voli dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 16. Data Statistik Variabel Keterampilan Bola Voli

No.	Analisis	Skor
1	<i>Mean</i>	16,37
2	<i>Median</i>	17
3	<i>Mode</i>	18
4	<i>Standar Deviasi</i>	3,79
5	<i>Maximum</i>	23
6	<i>Minimum</i>	10

Dalam menyusun distribusi frekuensi variabel keterampilan bermain bola voli (Y) menggunakan norma tes keterampilan bola voli usia 13 – 15 tahun (1999 – 18) sesuai tabel di bawah ini:

Tabel 17. Norma Tes Keterampilan Bola Voli Usia 13 – 15 Tahun (1999 – 18)

No.	Klasifikasi	Nilai	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Baik sekali	22 – 25	22 – 25
2.	Baik	19 – 21	19 – 21
3.	Sedang	14 - 18	12 – 18
4.	Kurang	9 – 13	9 – 11
5.	Sangat Kurang	5 – 8	5 – 8

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Laki-Laki dan Perempuan Variabel Keterampilan

No.	Klasifikasi	Laki-laki			Perempuan		
		Nilai	Frekuensi	Persentase	Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	Baik sekali	22 – 25	1	6%	22 – 25	2	13%
2.	Baik	19 – 21	3	19%	19 – 21	4	25%
3.	Sedang	14 - 18	8	50%	12 – 18	8	50%
4.	Kurang	9 – 13	4	25%	9 – 11	2	13%
5.	Sangat Kurang	5 – 8	0	0%	5 – 8	0	0%
Jumlah			16	100%		16	100%

Jumlah total frekuensi antara peserta ekstrakurikuler laki-laki dan perempuan dapat

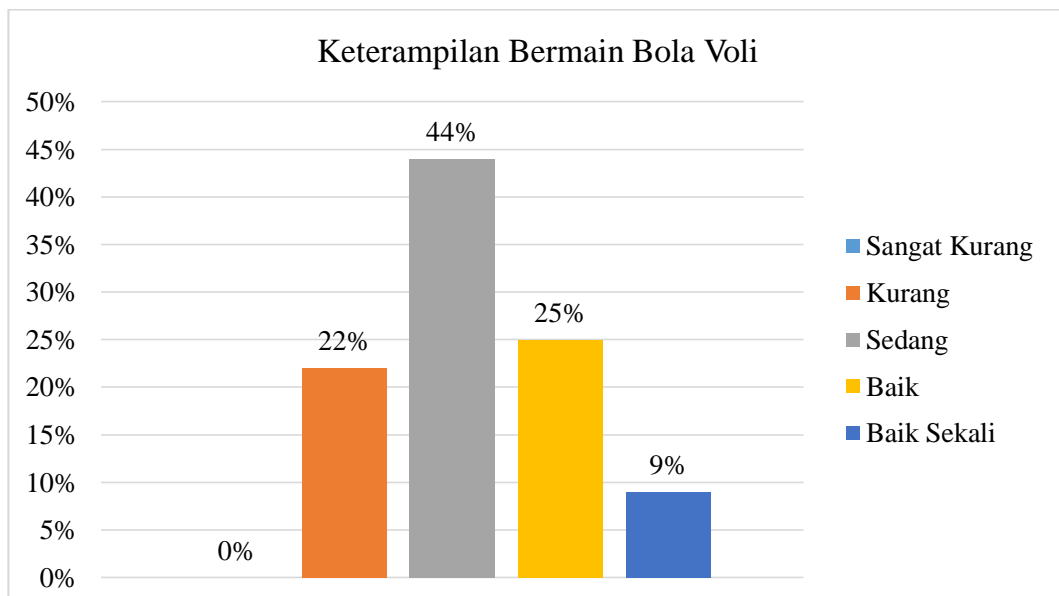
dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Keterampilan Bermain Bola Voli

No.	Klasifikasi	Nilai		Total	
		Laki-laki	Perempuan	Frekuensi	Persentase
1.	Baik sekali	22 – 25	22 – 25	3	9%
2.	Baik	19 – 21	19 – 21	7	22%
3.	Sedang	14 – 18	12 – 18	16	50%
4.	Kurang	9 – 13	9 – 11	6	19%
5.	Sangat Kurang	5 – 8	5 – 8	0	0%
Jumlah				32	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada

gambar dibawah ini:



Gambar 9. Diagram Keterampilan Bermain Bola Voli

Berdasarkan diagram batang diatas dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan bermain bola voli peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 19 Purworejo yang berjumlah 32 peserta adalah 3 peserta didik (9%) mempunyai kategori baik sekali, 7 peserta didik (22%) mempunyai kategori baik, 16 peserta didik (50%) mempunyai kategori sedang, sedangkan 6 peserta didik (19%) memiliki kategori Kurang dan 0 peserta didik (0%) untuk kategori sangat Kurang. Dengan melihat kategori skor variabel keterampilan bermain bola voli dapat disimpulkan bahwa skor untuk tingkat keterampilan bermain bola voli peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 19 Purworejo termasuk dalam kategori sedang (50%)

B. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas sebenarnya adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Pengujian dilakukan tergantung variabel yang akandiolah. Pengujian normalitas sebaran data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan *software* SPSS. Jika nilai $p >$ dari 0,05 maka data normal, akan tetapi sebaliknya jika hasil analisis menunjukkan nilai $p <$ dari 0,05 maka data tidak normal. Hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Uji Normalitas

Variabel	<i>p</i>	<i>Sig.</i>	Keterangan
Pengetahuan	0,200	0,05	Normal
Motivasi	0,200	0,05	Normal
Keterampilan Bermain Bola Voli	0,111	0,05	Normal

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai p semua variabel lebih besar dari 0,05. Jadi, data yang dihasilkan berdistribusi normal. Hasil perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 111.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini mempunyai hubungan yang linear jika kenaikan skor variabel independen diikuti kenaikan skor variabel dependen. Uji linieritas dibantu menggunakan *software* SPSS dengan melihat nilai signifikansi pada *Deviation for lineari*, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hubungan antar variabel dinyatakan linier dan sebaliknya apabila nilai signifikansi kurang atau lebih kecil dari 0,05 maka hubungan antar variabel dinyatakan tidak linier. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 21. Uji Linieritas

Hubungan	Nilai Sig.	Keterangan
Pengetahuan (X1) dengan Keterampilan bermain bola voli (Y)	0,296	Linier
Motivasi (X2) dengan Keterampilan bermain bola voli (Y)	0,223	Linier

Berdasarkan tabel hasil uji coba linieritas diatas dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel dependen (X) dengan variabel independen (Y), antar X1 dengan Y maupun X2 dengan Y adalah linier, karena nilai signifikansi pada *Deviation for Linearity* yang di hasilkan lebih dari 0,05. Hasil perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 111.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinieritas dilakukan dengan menganalisis korelasi antar variabel dan perhitungan tolerance serta variance inflation faktor (VIF) dengan melihat nilai tolerance $>0,1$ dan VIF <10 maka variabel tersebut tidak terdapat multikolinieritas. Adapun hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 22. Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pengetahuan	0,613	1,631	Bebas Multikolinieritas
Motivasi	0,613	1,631	Bebas Multikolinieritas

Berdasarkan hasil perhitungan nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF $< 10,0$ maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel bebas tersebut tidak terjadi multikolinieritas atau bebas dari multikolinieritas.

C. Uji Hipotesis

1. Uji Korelasi

Uji korelasi bermaksud untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan motivasi latihan dengan keterampilan bermain bola voli peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 19 Purworejo. Uji korelasi menggunakan rumus product moment dengan taraf signifikansi 5%. Hasil uji korelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 23. Uji Korelasi

Hubungan	N	R tabel	R Hitung
Pengetahuan dengan Keterampilan Bola Voli	32	0,349	0,683
Motivasi dengan Keterampilan Bermain Bola Voli	32	0,349	0,580

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa koefisien hubungan antara pengetahuan dengan keterampilan bermain bola voli diperoleh harga $r_{hitung} = 0,683 > r_{tabel (0,05)(32)} = 0,349$ Perhitungsn lengkap dapat dilihat pada lampiran 11

halaman 114. Hasil tersebut dapat diartikan ada hubungan antara pengetahuan dengan keterampilan bermain bola voli peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 19 Purworejo.

Sedangkan hasil analisis hubungan antara Motivasi dengan keterampilan bermain bola voli diperoleh harga $r_{hitung} = 0,580 > r_{tabel(0,05)(32)} = 0,349$ Perhitungsn lengkap dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 114. Hasil tersebut dapat diartikan ada hubungan antara motivasi dengan keterampilan bermain bola voli peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 19 Purworejo.

2. Analisis Regresi Berganda

a. Persamaan Regresi linier berganda

Hasil koefisien untuk menentukan persamaan regresi dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan tabel sebagai berikut:

Tabel 24. Hasil Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandard ized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.325	4.285		-.076	.940
	Pengetahuan	.456	.145	.525	3.150	.004
	Motivasi	.075	.049	.253	1.515	.140

a. Dependent Variable: Keterampilan Bola Voli

Berdasarkan tabel diatas hasil regresi linier berganda dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y = (-0,325) + 0,456x_1 + 0,075x_2 + e$$

$$Y = 0,206$$

Keterangan:

Y = Keterampilan Bermain Bola Voli

x_1 = Pengetahuan Bola Voli

x_2 = Motivasi Latihan

Dari persamaan regresi diatas, maka dapat di jabarkan sebagai berikut:

a) Konstanta

Hasil persamaan diatas nilai konstanta di peroleh -0,325 artinya apabila variabel independen (X_1 dan X_2) sama dengan nol (0) maka variabel dependen keterampilan bermain bola voli sebesar konstanta yaitu -0,325

b) Koefisien Regresi Variabel Pengetahuan Bola Voli (X_1)

Hasil koefisien regresi variabel pengetahuan sama dengan 0,456 yang bernilai positif, artinya apabila pengetahuan semakin baik maka keterampilan bermain bola voli akan meningkat.

c) Koefisien Regresi Variabel Motivasi Latihan (X_2)

Hasil koefisien regresi variabel motivasi sama dengan 0,075 yang bernilai positif, artinya apabila pengetahuan semakin baik maka keterampilan bermain bola voli akan meningkat.

b. Uji F(Simultan)

Uji F diugankan untuk menguji apakah variabel pengetahuan teknik dasar bola voli dan motivasi latihan secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat keterampilan bola voli peserta ekstrakurikuler bola voli SMP N 19 Purworejo dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} pada $\alpha = 5\%$. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 25. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	226.123	2	113.061	14.811	.000 ^b
	Residual	221.377	29	7.634		
	Total	447.500	31			

Hasil uji F diperoleh $F_{hitung} = 14.811 \geq F_{tabel(3,32)}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak, H_a diterima atau variabel bebas pengetaun (X1) dan motivasi(X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat keterampilan bola voli(Y). Dengan demikian dapat diartikan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan motivasi dengan keterampilan bermain bola voli peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 19 Purworejo.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur persentase sumbangan variabel independen(X) yang diteliti terhadap naik turunnya variabel terikat(Y). Adapun untuk melihat koefisien determinasi adalah sebagai berikut

Tabel 26. Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711 ^a	.505	.471	2.763

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari *R Square* diperoleh sebesar 0,505, apabila nilai *R Square* x 100% maka akan dihasilkan koefisien determinasi (R^2). maka dari itu $0,505 \times 100\% = 50,5\%$, hasil ini dapat diartikan pengetahuan dan motivasi latihan memiliki pengaruh sebesar 50,5% terhadap keterampilan

bermain bola voli dan sisanya 49,5% merupakan variabel lain yang tidak di jelaskan dalam penelitian ini.

Tabel 27. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	SR	SE
Pengetahuan	70,8	35,8
Motivasi Latihan	29,2	14,7
Jumlah	100	50,5

Berdasarkan perhitungan sumbangan relative dan sumbangan efektif di atas dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan mempunyai sumbangan sebesar 35,8% terhadap keterampilan bermain bola voli. Sedangkan variabel motivasi mempunyai sumbangan efektif sebesar 14,7% terhadap keterampilan bermain bola voli.

D. Pembahasan

Permainan bola voli merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua team yang setiap teamnya terdiri atas enam pemain dilapangan, terbatas dengan net, setiap team mempunyai tiga kali kesempatan dalam menyentuh bola dalam mengembalikan bola yang sama pada team lawan dengan tujuan mendapatkan 25 poin untuk memenangkan set. Untuk mencapai hasil yang baik dalam bermain bola voli pemain harus menguasai keterampilan bermain bola voli dengan baik. Untuk mencapai 25 poin seorang pemain harus memiliki strategi dan kemampuan teknik dasar yang baik juga.

Kemampuan teknik dasar permainan bola voli merupakan kesanggupan atau kemampuan seseorang melakukan gerakan dasar atau teknik dasar bola voli secara efektif dan efisien. Untuk bermain bola voli dengan baik pemain dibekali dengan kemampuan teknik dasar yang baik. Pemain yang memiliki penguasaan teknik dasar yang baik cenderung dapat bermain bola voli dengan baik dan berkurangnya melakukan kesalahan.

1. Hubungan Pengetahuan Dengan Keterampilan Bermain Bola Voli Peserta Ekstrakurikuler SMP N 19 Purworejo

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa koefisien hubungan antara pengetahuan dengan keterampilan bermain bola voli diperoleh harga $r_{hitung} = 0,683 > r_{tabel (0,05)(32)} = 0,349$. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan keterampilan bermain bola voli. Pengetahuan sangat berpengaruh terhadap keterampilan karena pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan menjadi modal awal bagi peserta didik untuk dapat melakukan sesuatu. Pengetahuan tentang teknik-teknik dasar bola voli memiliki peran terhadap keterampilan bermain bola voli. Pengetahuan yang dimiliki peserta didik dapat dijadikan sebagai prosedur siswa untuk mempraktekkan teknik-teknik dasar bola voli. Pengetahuan tersebut dapat didapatkan saat pembelajaran PJOK maupun latihan bola voli dengan cara mendengarkan penjelasan guru atau pelatih, melihat teman, guru atau pelatih mempraktekkan suatu gerakan yang sedang diajarkan. Dengan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan keterampilan bola voli dapat diartikan pengetahuan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keterampilan bermain bola voli.

2. Hubungan Motivasi Dengan Keterampilan Bermain Bola Voli Peserta Ekstrakurikuler SMP N 19 Purworejo

Hasil analisis koefisien korelasi antara motivasi dengan keterampilan bermain bola voli di peroleh harga $r_{hitung} = 0,580 > r_{tabel (0,05)(32)} = 0,349$. Hasil tersebut menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan

keterampilan bermain bola voli. Motivasi latihan merupakan kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan latihan. Motivasi dalam proses latihan diperlukan peserta didik untuk menunjang dalam menggapai tujuan yang akan di capai oleh peserta didik. Motivasi latihan memiliki peranan terhadap keterampilan bermain bola voli. Hal ini semua kegiatan latihan yang dilakukan peserta didik selama latihan bermanfaat bagi dirinya untuk meraih hasil latihan yaitu keterampilan bermain bola voli dengan baik dan optimal. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dapat dilihat dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli akan semangat dalam latihan, selalu datang latihan saat ada jadwal latihan, memiliki keinginan untuk berhasil dan meningkatkan kemampuan diri di bidang olahraga bola voli, selain itu juga menjadikan kegiatan latihan menjadi suatu kebutuhan dalam dirinya. Dengan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi latihan dengan keterampilan bermain bola voli dapat diartikan bahwa motivasi menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan bermain bola voli.

3. Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Dengan Keterampilan Bermain Bola Voli Peserta Ekstrakurikuler SMP N 19 Purworejo

Hasil analisis regresi diperoleh harga $F_{hitung} = 14.811 \geq F_{tabel(3, 32)}$ dapat diartikan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan motivasi latihan terhadap keterampilan bermain bola voli. Pengetahuan teknik dasar bola voli yang tinggi dapat membuat peserta didik lebih mudah dalam mempraktekkan atau melakukan gerakan teknik dasar bola voli dengan efisien dan optimal. Selain itu, motivasi latihan siswa yang tinggi membuat peserta didik aktif dan semangat dalam melakukan latihan sehingga peserta didik dapat menghasilkan hasil latihan yang

baik. Hal tersebut akan membantu siswa dalam mengikuti kegiatan latihan dan dapat meningkatkan keterampilan bermain bola voli yang dimiliki.

Keterampilan yang dimaksud adalah kemampuan peserta didik dalam mempraktekkan teknik dasar bola voli dengan baik dan efisien. Peningkatan keterampilan bermain bola voli akan diraih siswa apabila pengetahuan dan motivasi yang dimiliki tinggi sehingga dapat terbentuk kegiatan latihan yang maksimal. Apabila keduanya terdapat pada diri masing-masing peserta didik, peserta didik akan dapat meningkatkan keterampilan bermain bola volinya dengan optimal.

E. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya, namun tak terlepas dari keterbatasan dan kelemahan yang ada, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Terbatasnya variabel yang diteliti yaitu hanya pada pengetahuan, motivasi, dan keterampilan bermain bola voli.
2. Terbatasnya waktu, peneliti tidak mengontrol kondisi fisik dan psikis terlebih dahulu apakah responden dalam keadaan yang baik atau tidak saat melakukan tes.
3. Peneliti tidak melakukan kalibrasi stopwatch dan meteran yang digunakan untuk penelitian.
4. Kesadaran peneliti akan terbatasnya pengetahuan yang dimiliki sehingga masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan keterampilan bermain bola voli dengan hasil analisis didapat harga koefisien $r_{hitung} = 0,683 > r_{tabel (0,05)(32)} = 0,349$.
2. Ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan keterampilan bermain bola voli dengan hasil analisis didapatkan harga koefisien koefisien $r_{hitung} = 0,580 > r_{tabel (0,05)(32)} = 0,349$.
3. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan motivasi terhadap keterampilan bermain bola voli dengan hasil analisis regresi didapatkan harga $F_{hitung} = 14.811 \geq F_{tabel} = 3,32$.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas maka implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan dan motivasi berpengaruh terhadap keterampilan bermain bola voli, dengan demikian hal tersebut dapat digunakan oleh guru atau pelatih untuk meningkatkan keterampilan peserta ekstrakurikuler bola voli dengan cara meningkatkan pengetahuan dan motivasi siswa.

2. Menjadi catatan bagi guru atau pelatih mengenai data tingkat pengetahuan, motivasi, dan keterampilan bermain bola voli peserta ekstrakurikuler SMP Negei 19 Purworejo.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta ekstrakurikuler yang masih memiliki keterampilan bermain bola voli yang kurang dapat ditingkatkan pengetahuan dan motivasi latihan agar dapat melakukan latihan dengan optimal.
2. Bagi guru atau pelatih agar selalu memberikan pemahaman terkait permainan bola voli dan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk dapat meningkatkan keterampilan bermain bola voli.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya, dan dapat menggunakan variabel bebas lain yang mempengaruhi keterampilan bermain bola voli.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus R M, dkk. (2021). Efektifitas *vertikal jump* terhadap kemampuan *smash* bola voli putra. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (JPJI)* volume 17.
- Ahmadi, N. (2007). *Panduan olahraga bola voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Aji, S. (2016). *Buku olahraga paling lengkap*. Jakarta: PT Serambi Semesta.
- Amirullah, H. (2003). *Alat evaluasi keterampilan: Jurnal Nasional Pendidikan Jasmani dan Ilmu Keolahragaan*. Jakarta: Depdiknas.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka.
- Azwar, S. (2016). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20. Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Depdikbud. (2008). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008, Tentang Pembinaan Kesiswaan*.
- Depdiknas. (1999). *Petunjuk tes keterampilan bola voli usia 13-15 Tahun*. Jakarta: Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi Departemen Pendidikan Nasional.
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono (2010). *Belajar dan pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadhilah, Z. (2021). Motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di smk negeri 2 purworejo. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gunarsa, S.D. (2004). *Psikologi olahraga prestasi*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hamalik, O. (2015). *Perencanaan pengajaran berdasarkan pendekatan sistem*. Jakarta: Budi Aksara.

- Hidayat, Hermy, S. (2013). Tingkat keterampilan servis atas, passing atas, dan passing bawah putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 3 Pandak Bantul. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY
- Komarudin. (2015). *Psikologi olahraga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lubis, A.E & Agua, M. (2017). Peningkatan hasil belajar passing atas pada permainan bola voli melalui variasi pembelajaran siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (JPJI)*, 13(2), 58-64
- Ma'mun, A & Saputra, Y.M. (2000). Perkembangan gerak dan belajar gerak Jakarta: Depdikbud
- Ma'mun, A. (2001). *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rasda Karya
- Marasati (2022). Keterampilan gerak dasar bola voli pada siswa ekstrakurikuler SD N Karangtengah II Purwosari Gunungkidul. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta
- Mawarti, S. (2009). Permainan bola voli mini untuk anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 2, 67-71.
- Nasution, A.T. (2006). *Filsafat ilmu: Hakikat mencari pengetahuan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Renika Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Promosi kesehatan teori dan aplikasinya*. Jakarta: Renika Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: Renika Cipta
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- PP. PBVSI. (2004). *Peraturan permainan bola voli*. Jakarta
- Ritahudin, A. & Hartati, S.H. (2016). Upaya meningkatkan pembelajaran passing bawah permainan bola voli dengan permainan bola pantul pada kelas IV SD Negeri Glagahombo 1 Tempel Sleman Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume 12, Nomor 1, April 2016. Hlm 52
- Rohendi, Aep & Etor Suwandar (2018). *Metode latihan dan pembelajaran bola voli untuk umum*. Bandung: ALFABETA
- Rusli Lutan. (2001). *Mengajar pendidikan jasmani*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.











- Shintia, A. (2022). Tingkat pengetahuan peserta didik kelas X terhadap olahraga sepak takraw pada mata pelajaran permainan bola kecil di MAN 2 Bantul. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Sudijono, A. (2007). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Sudirman. (2006). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugihartono dkk. (2007). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan tindakan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suhadi. (2004). *Pengaruh pembelajaran bola voli*. Yogyakarta: FIK UNY
- Suherman, Wawan S. dkk. (2018). *Kurikulum pendidikan jasmani dari teori hingga evaluasi kurikulum*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sujarwo (2010). *Volleyball for all*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sukmadinata, N, S. (2012). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suriasumantri (2001). *Ilmu dalam perspektif*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Susanto, Ermawan. (2017). *Dasar-dasar pendidikan jasmani (The fundamentals of physical education)*. Yogyakarta: UNY Press.
- Uno, H.B. (2007). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Utama, A.M.B. (2011). Pembentukan karakter anak melalui aktivitas bermain dalam pendidikan jasmani. *Jurna Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume 8, Nomor 1.
- Widayatun. (2005). *Ilmu perilaku, cetakan pertama*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wiyani, A.N. (2013). *Manajemen kelas*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anggih Pangestu
 NIM : 18601241079
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Dr. Suhadi, M.Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda-Tangan
1.	07/06 2022	Pengajuan Proposal, Revisi Judul Penelitian tambah Variabel	
2.	14/06 2022	Revisi Judul tambah variabel menjadi X_1, X_2 dan Y	
3.	21/06 2022	Revisi Latar belakang dan tambah jurnal JPJE	
4.	28/06 2022	Membuat Instrumen Penelitian	
5.	18/07 2022	Melanjutkan bimbingan Bab 1-3	
6.	20/07 2022	Melengkapi instrumen dilanjut ijin penelitian	
7.	25/07 2022	Ambil Data	
8.	02/09 2022	Bimbingan Bab I sampai 5	
9.	05/09 2022	Revisi Bab 3 dan 4	
10.	08/09 2022	Siap Ujian	

a.n Ketua Program Studi



Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or
 NIP. 197702182008011002



Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian/bW03...>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 928/UN34.16/PT.01.04/2022

22 Juli 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala SMP N 19 Purworejo
Jl.Magelang Km.12 Purworejo, Kaliboto, Kec. Bener, Kab. Purworejo, Jawa Tengah,
dengan kode pos 54183.

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Anggih Pangestu
NIM : 18601241079
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Hubungan Pengetahuan dan Motivasi dengan Keterampilan Bermain Bola
Voli Peserta Ekstrakurikuler SMP Negeri 19 Purworejo
Waktu Penelitian : Senin - Sabtu, 25 - 30 Juli 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Lampiran 3. Surat balasan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 19 PURWOREJO
Jalan Magelang Km. 12 Purworejo Telepon (0275) 324627

Kode Pos : 54183

N o m o r : 562,42 / 469 / 2022
H a l : Permohonan Ijin Penelitian

Purworejo, 25 Juli 2022

Yth Pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta
Di Yogyakarta

Dengah hormat,

Menindaklanjuti Surat dari Universitas Negeri Yogyakarta

tanggal : 22 Juli 2022
Nomor : 928 /UN 34..16/PT.01.04/2022
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 19 Purworejo, Kabupaten Purworejo,
mengijinkan melaksanakan Program Penelitian Atas Nama : Anggih Pangestu ,

NIM : 18601241079
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan , Universitas Negeri Yogyakarta
Program Studi : Pendidikan Pendidikan , Kesehatan , dan Rekreasi- S1

Demikian, surat pemberian ijin ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Sekolah

Drs. WAHYUDI WALUYOJATI, MM.Pd.
Pembina Tk.1
NIP 19650728 199802 1 002

Lampiran 4. Instrumen Penelitian

1. Variabel Pengetahuan

INSTRUMEN PENELITIAN

Tes Pengetahuan Teknik Dasar Bermain Bola Voli

A. Identitas Responden

Nama :

Tgl. Lahir :

Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian

Bacalah pertanyaan dengan teliti kemudian jawablah semua pertanyaan dibawah ini dengan cara memberi tanda (X) pada pilihan jawaban yang menurut anda benar sesuai pilihan jawaban yang tersedia.

C. Pertanyaan

1. Teknik dasar yang digunakan sebagai serangan pertama dan tanda awal dimulainya permainan bola voli disebut?
 - a. Passing
 - b. Servis
 - c. Block
 - d. Smash
2. Servis yang dilakukan dengan cara melempar bola ke depan atas dan bola dipukul sambil melompat merupakan servis ...
 - a. Servis bawah
 - b. Servis atas
 - c. Jump serve
 - d. Servis flot
3. Ada berapa jenis teknik dasar servis yang biasa dilakukan dalam permainan bola voli?
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
4. Saat melakukan servis bawah, bola dipukul pada posisi setinggi...

- a. Pinggang
 - b. Pundak
 - c. Dada
 - d. Kepala
5. Bagian tangan yang digunakan untuk memukul bola saat melakukan servis atas adalah?
 - a. Telapak tangan
 - b. Pergelangan tangan
 - c. Siku
 - d. Lengan bawah
 6. Berikut ini yang merupakan kesalahan saat melakukan servis atas adalah...
 - a. Salah satu kaki didepan
 - b. Bola dilempar terlalu rendah
 - c. Bola dipukul dengan kuat
 - d. Pandangan kearah lawan
 7. Teknik yang digunakan untuk menerima bola setinggi pinggang dalam permainan bola voli disebut...
 - a. bloking
 - b. Passing atas
 - c. Passing bawah
 - d. holding
 8. Tahapan persiapan melakukan passing bawah pandangan kearah ...
 - a. Teman
 - b. Lawan
 - c. Datangnya bola
 - d. atas
 9. Berikut ini yang bukan termasuk gerak lanjutan ketika melakukan passing bawah adalah...
 - a. Lengan harus sejajar di bawah bahu
 - b. Pindahkan berat badan ke arah sasaran
 - c. Perhatikan bola bergerak ke sasaran
 - d. Bergerak ke arah bola dan atur posisi tubuh
 10. Ketika akan menerima bola, perkenaan bola yang tepat saat passing bawah yaitu pada bagian...
 - a. Siku
 - b. Lengan atas
 - c. Telapak tangan
 - d. Antara pergelangan tangan dan siku
 11. Apa yang akan terjadi ketika kedua lengan tidak dikaitkan dengan kuat dan tidak lurus saat menerima bola menggunakan passing bawah?

- a. Bola tidak terarah
 - b. Bola mudah diterima teman
 - c. Bola melambung kearah teman
 - d. Bola sampai keteman dengan sempurna
12. Berikut ini yang bukan merupakan kesalahan saat melakukan teknik passing bawah dalam bola voli adalah...
- a. Pandangan tidak fokus
 - b. Lutut ditekuk
 - c. Lengan tidak lurus
 - d. Badan terlalu tegak
13. Teknik dalam bola voli yang digunakan untuk memberi umpan kepada teman satu tim agar dapat dilakukan serangan adalah?
- a. Passing atas
 - b. Passing bawah
 - c. Holding
 - d. keeping
14. Saat memberi umpan kepada teman yang berada didepan menggunakan passing atas saat bola berada di...
- a. Depan dada
 - b. Depan atas kepala
 - c. Samping kepala
 - d. Depan bahu
15. Sikap awal seorang pemain ketika akan melakukan passing atas adalah...
- a. Meluruskan kedua tangan
 - b. Menjauhi bola
 - c. Menghampiri bola
 - d. Mengontrol bola
16. Yang bukan termasuk tahap melakukan passing atas adalah...
- a. Meluruskan kedua kaki
 - b. Meluruskan kedua lengan
 - c. Pandangan mata mengarah ke sasaran
 - d. Lutut sedikit ditekuk
17. Dalam melakukan passing atas perkenaan bola pada tangan bagian...
- a. Ujung jari
 - b. Telapak tangan
 - c. Punggung tangan
 - d. Pergelangan tangan
18. Apabila dalam melakukan passing atas tetapi bola mengenai wajah pemain, kesalahan apa yang dilakukan pemain tersebut...
- a. Posisi jari terlalu lebar

- b. Posisi jari terlalu rapat
 - c. Lutut ditekuk
 - d. Lengan ditekuk
19. Teknik dasar bola voli yang dilakukan dengan cara melompat dekat net kemudian memukul bola yang melambung di atas net adalah ...
 - a. Servis
 - b. Passing atas
 - c. Passing bawah
 - d. Smash
 20. Teknik dasar yang digunakan untuk menyerang dan mematikan lawan dalam bola voli adalah...
 - a. Smash
 - b. Block
 - c. Servis
 - d. Shooting
 21. Tahapan awal melakukan smash yang benar adalah...
 - a. Berlari
 - b. Melangkah
 - c. Lompat
 - d. Menumpu
 22. Gerakan setelah melakukan tahapan melompat saat smash dalam bola voli adalah...
 - a. Mendarat
 - b. Melangkah
 - c. Memukul bola
 - d. Menangkap bola
 23. Tahapan yang terakhir melakukan smash yaitu mendarat, posisi kaki yang tepat saat mendarat adalah...
 - a. Mendarat dengan satu kaki
 - b. Mendarat dengan dua kaki
 - c. Posisi kaki menyilang
 - d. Mendarat dengan tumit dahulu
 24. Kesalahan yang sering dilakukan pemain ketika smash dan bola tidak menyebrangi net adalah...
 - a. Lompatan terlalu tinggi
 - b. Net terlalu tinggi
 - c. Bola yang diumpan terlalu tinggi
 - d. Pukulan terlalu menukik
 25. Teknik dalam bola voli yang digunakan untuk membendung serangan lawan adalah...

- a. Block
 - b. Holding
 - c. Smash
 - d. Keeping
26. Berikut ini yang bukan merupakan tahap awal melakukan bendungan dalam bola voli adalah...
- a. Menghadap kearah lawan
 - b. Meluruskan kedua lengan
 - c. Meluruskan kedua kaki
 - d. Melompat
27. Sabagai pemain yang akan melakukan bendungan, kapan waktu yang tepat seorang pemain melompat untuk melakukan bendungan?
- a. Bola sampai di toser/pengumpan
 - b. Setelah dipukul lawan
 - c. Saat bola dipassing lawan
 - d. Bola mencapai titik tertinggi
28. Gerak lanjutan setelah melakukan bendungan adalah...
- a. Menekuk kedua lengan
 - b. Meluruskan lutut
 - c. Berlari
 - d. Menekuk lutut
29. Apabila seorang pemain melakukan bendungan tetapi anggota tubuh menyentuh net kesalahan apa yang dilakukan?
- a. Lompat terlalu tinggi
 - b. Badan terlalu besar
 - c. Terlalu dekat dengan net
 - d. Terlalu tinggi
30. Berikut ini yang bukan merupakan kesalahan ketika melakukan block adalah...
- a. Membendung arah serangan lawan
 - b. Melakukan block terlalu cepat
 - c. Melakukan block terlambat
 - d. Melakukan block hanya menggunakan satu tangan

2. Variabel Motivasi Latihan

ANGKET PENELITIAN

MOTIVASI LATIHAN

A. Identitas Responden

Nama :

Tgl. Lahir :

Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian

Bacalah pernyataan dengan teliti kemudian jawablah dengan cara memberi tanda ceklist (√) pada pilihan jawaban yang menurut anda sesuai dengan kondisi anda.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak setuju

S : Setuju

STS : Sangat tidak setuju

C. Pertanyaan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya Mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena dapat menjaga kebugaran tubuh				
2.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena membuat badan saya sehat				
3.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena dapat meningkatkan pertumbuhan fisik saya				
4.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli agar tubuh saya ideal				
5.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli agar pertumbuhan fisik saya menjadi baik				
6.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena saya hobi bermain voli				
7.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena ingin bertemu teman				

8.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena saya ingin beraktivitas olahraga				
9.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena saya ingin sehat				
10.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena saya ingin meningkatkan keterampilan bermain bola voli				
11.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena saya memiliki bakat di olahraga bola voli				
12.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena untuk menyalurkan bakat saya				
13.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena saya memiliki keterampilan bermain bola voli				
14.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena saya memiliki pengalaman bermain bola voli sebelumnya				
15.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena untuk mengenali bakat saya dibidang olahraga bola voli				
16.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena saya bercita-cita menjadi atlet bola voli				
17.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena saya ingin membanggakan orang tua saya				
18.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena ingin meningkatkan prestasi bola voli				
19.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena saya ingin membawa nama baik sekolah di kejuaraan bola voli				
20.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli untuk refreshing				
21.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena orang tua saya atlet bola voli				
22.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli dengan dukungan dari orang tua				
23.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli agar disayang keluarga				
24.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena keluarga saya senang bermain bola voli				

25.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena orang tua saya ingin menjadikan saya atlet bola voli				
26.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena di desa saya banyak yang bermain bola voli				
27.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena diajak teman				
28.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena banyak pertandingan bola voli				
29.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena dekat dengan lapangan bola voli				
30.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena masyarakat memberi dukungan kepada saya				
31.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena lapangan bola voli memadai				
32.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena bola yang digunakan bagus				
33.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena hanya ada lapangan bola voli				
34.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena saya mempunyai sepatu olahraga				
35.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena lapangan bola voli aman untuk berlatih				
36.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena pelatih memiliki pengalaman yang banyak				
37.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena pelatih memberikan motivasi kepada saya				
38.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena pelatihnya mengetahui kelebihan dan kekurangan saya				
39.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena pelatihnya merupakan atlet bola voli				
40.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena pelatihnya memberikan latihan yang menyenangkan				

Lampiran 5. Formulir Tes Keterampilan Bola Voli

Formulir Tes Keterampilan Bola Voli

Nama :

Tanggal Lahir :

Sekolah :

No.	Butir Tes	Hasil Kasar						Hasil Tes	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
1.	Servis Bawah 6x								
2.	Servis Atas 6x								
3.	Smash 6x								
4.	Passing Bawah 60"								
5.	Passing Atas 60"								

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Variabel Pengetahuan

Butir Soal	Pearson Correlation	R tabel	Sig. (2-tailed)	N	Keterangan
1	0.361	0,349	0,042	32	Valid
2	.391	0,349	0,027	32	Valid
3	.410	0,349	0,020	32	Valid
4	.388	0,349	0,028	32	Valid
5	.448	0,349	0,010	32	Valid
6	-0,007	0,349	0,967	32	Tidak Valid
7	.393	0,349	0,026	32	Valid
8	.393	0,349	0,026	32	Valid
9	0,196	0,349	0,282	32	Tidak Valid
10	.417	0,349	0,017	32	Valid
11	.439	0,349	0,012	32	Valid
12	.503	0,349	0,003	32	Valid
13	.574	0,349	0,001	32	Valid
14	.448	0,349	0,010	32	Valid
15	.417	0,349	0,017	32	Valid
16	.392	0,349	0,026	32	Valid
17	.406	0,349	0,021	32	Valid
18	0,139	0,349	0,445	32	Tidak Valid
19	.547	0,349	0,001	32	Valid
20	-0,168	0,349	0,358	32	Tidak Valid
21	0,107	0,349	0,558	32	Tidak Valid
22	.384	0,349	0,030	32	Valid
23	.406	0,349	0,021	32	Valid
24	.368	0,349	0,038	32	Valid
25	.386	0,349	0,029	32	Valid
26	.410	0,349	0,020	32	Valid
27	.398	0,349	0,024	32	Valid
28	.485	0,349	0,005	32	Valid
29	.365	0,349	0,040	32	Valid
30	.410	0,349	0,020	32	Valid

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.807	25

2. Variabel Motivasi

Butir Soal	Correlations				keterangan
	Pearson Correlation	R tabel	Sig. (2-tailed)	N	
1	0,274	0,349	0,130	32	Tidak Valid
2	0,311	0,349	0,083	32	Tidak Valid
3	0,443	0,349	0,011	32	Valid
4	-0,098	0,349	0,594	32	Tidak Valid
5	0,475	0,349	0,006	32	Valid
6	0,434	0,349	0,013	32	Valid
7	0,388	0,349	0,028	32	Valid
8	0,245	0,349	0,176	32	Tidak Valid
9	0,590	0,349	0,000	32	Valid
10	0,104	0,349	0,572	32	Tidak Valid
11	0,380	0,349	0,032	32	Valid
12	0,415	0,349	0,018	32	Valid
13	0,489	0,349	0,004	32	Valid
14	0,407	0,349	0,021	32	Valid
15	0,653	0,349	0,000	32	Valid

16	0,505	0,349	0,003	32	Valid
17	0,524	0,349	0,002	32	Valid
18	0,385	0,349	0,029	32	Valid
19	0,529	0,349	0,002	32	Valid
20	0,375	0,349	0,035	32	Valid
21	0,620	0,349	0,000	32	Valid
22	0,631	0,349	0,000	32	Valid
23	0,645	0,349	0,000	32	Valid
24	0,583	0,349	0,000	32	Valid
25	0,683	0,349	0,000	32	Valid
26	0,490	0,349	0,004	32	Valid
27	0,512	0,349	0,003	32	Valid
28	0,633	0,349	0,000	32	Valid
29	0,583	0,349	0,000	32	Valid
30	0,816	0,349	0,000	32	Valid
31	0,674	0,349	0,000	32	Valid
32	0,654	0,349	0,000	32	Valid
33	0,627	0,349	0,000	32	Valid
34	0,663	0,349	0,000	32	Valid
35	0,629	0,349	0,000	32	Valid
36	0,770	0,349	0,000	32	Valid
37	0,587	0,349	0,000	32	Valid
38	0,641	0,349	0,000	32	Valid
39	0,622	0,349	0,000	32	Valid
40	0,574	0,349	0,001	32	Valid

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.938	35

Lampiran 7. Instrumen Penelitian Valid

INSTRUMEN PENELITIAN

Tes Pengetahuan Teknik Dasar Bermain Bola Voli

A. Identitas Responden

Nama :

Tgl. Lahir :

Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian

Bacalah pertanyaan dengan teliti kemudian jawablah semua pertanyaan dibawah ini dengan cara memberi tanda (X) pada pilihan jawaban yang menurut anda benar sesuai pilihan jawaban yang tersedia.

C. Pertanyaan

1. Teknik dasar yang digunakan sebagai serangan pertama dan tanda awal dimulainya permainan bola voli disebut?
 - a. Passing
 - b. Servis
 - c. Block
 - d. Smash
2. Servis yang dilakukan dengan cara melempar bola ke depan atas dan bola dipukul sambil melompat merupakan servis ...
 - a. Servis bawah
 - b. Servis atas
 - c. Jump serve
 - d. Servis flot
3. Ada berapa jenis teknik dasar servis yang biasa dilakukan dalam permainan bola voli?
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
4. Saat melakukan servis bawah, bola dipukul pada posisi setinggi...
 - a. Pinggang
 - b. Pundak
 - c. Dada
 - d. Kepala

5. Bagian tangan yang digunakan untuk memukul bola saat melakukan servis atas adalah?
 - a. Telapak tangan
 - b. Pergelangan tangan
 - c. Siku
 - d. Lengan bawah
6. Teknik yang digunakan untuk menerima bola setinggi pinggang dalam permainan bola voli disebut...
 - a. bloking
 - b. Passing atas
 - c. Passing bawah
 - d. holding
7. Tahapan persiapan melakukan passing bawah pandangan kearah ...
 - a. Teman
 - b. Lawan
 - c. Datangnya bola
 - d. atas
8. Ketika akan menerima bola, perkenaan bola yang tepat saat passing bawah yaitu pada bagian...
 - a. Siku
 - b. Lengan atas
 - c. Telapak tangan
 - d. Antara pergelangan tangan dan siku
9. Apa yang akan terjadi ketika kedua lengan tidak dikaitkan dengan kuat dan tidak lurus saat menerima bola menggunakan passing bawah?
 - a. Bola tidak terarah
 - b. Bola mudah diterima teman
 - c. Bola melambung kearah teman
 - d. Bola sampai keteman dengan sempurna
10. Berikut ini yang bukan merupakan kesalahan saat melakukan teknik passing bawah dalam bola voli adalah...
 - a. Pandangan tidak fokus
 - b. Lutut ditekuk
 - c. Lengan tidak lurus
 - d. Badan terlalu tegak
11. Teknik dalam bola voli yang digunakan untuk memberi umpan kepada teman satu tim agar dapat dilakukan serangan adalah?
 - a. Passing atas
 - b. Passing bawah
 - c. Holding
 - d. keeping
12. Saat memberi umpan kepada teman yang berada didepan menggunakan passing atas saat bola berada di...
 - a. Depan dada
 - b. Depan atas kepala
 - c. Samping kepala

- d. Depan bahu
- 13. Sikap awal seorang pemain ketika akan melakukan passing atas adalah...
 - a. Meluruskan kedua tangan
 - b. Menjauhi bola
 - c. Menghampiri bola
 - d. Mengontrol bola
- 14. Yang bukan termasuk tahap melakukan passing atas adalah...
 - a. Meluruskan kedua kaki
 - b. Meluruskan kedua lengan
 - c. Pandangan mata mengarah ke sasaran
 - d. Lutut sedikit ditekuk
- 15. Dalam melakukan passing atas perkenaan bola pada tangan bagian...
 - a. Ujung jari
 - b. Telapak tangan
 - c. Punggung tangan
 - d. Pergelangan tangan
- 16. Teknik dasar bola voli yang dilakukan dengan cara melompat dekat net kemudian memukul bola yang melambung di atas net adalah ...
 - a. Servis
 - b. Passing atas
 - c. Passing bawah
 - d. Smash
- 17. Gerakan setelah melompat saat smash bola voli adalah...
 - a. Mendarat
 - b. Melangkah
 - c. Memukul bola
 - d. Menangkap bola
- 18. Tahapan yang terakhir melakukan smash yaitu mendarat, posisi kaki yang tepat saat mendarat adalah...
 - a. Mendarat dengan satu kaki
 - b. Mendarat dengan dua kaki
 - c. Posisi kaki menyilang
 - d. Mendarat dengan tumit dahulu
- 19. Kesalahan yang sering dilakukan pemain ketika smash dan bola tidak menyebrangi net adalah...
 - a. Lompatan terlalu tinggi
 - b. Net terlalu tinggi
 - c. Bola yang diumpan terlalu tinggi
 - d. Pukulan terlalu menukik
- 20. Teknik dalam bola voli yang digunakan untuk membendung serangan lawan adalah...
 - a. Block
 - b. Holding
 - c. Smash
 - d. Keeping

21. Berikut ini yang bukan merupakan tahap awal melakukan bendungan dalam bola voli adalah...
 - a. Menghadap kearah lawan
 - b. Meluruskan kedua lengan
 - c. Meluruskan kedua kaki
 - d. Melompat
22. Sabagai pemain yang akan melakukan bendungan, kapan waktu yang tepat seorang pemain melompat untuk melakukan bendungan?
 - a. Bola sampai di toser/pengumpan
 - b. Setelah dipukul lawan
 - c. Saat bola dipassing lawan
 - d. Bola mencapai titik tertinggi
23. Gerak lanjutan setelah melakukan bendungan adalah...
 - a. Menekuk kedua lengan
 - b. Meluruskan lutut
 - c. Berlari
 - d. Menekuk lutut
24. Apabila seorang pemain melakukan bendungan tetapi anggota tubuh menyentuh net kesalahan apa yang dilakukan?
 - a. Lompat terlalu tinggi
 - b. Badan terlalu besar
 - c. Terlalu dekat dengan net
 - d. Terlalu tinggi
25. Berikut ini yang bukan merupakan kesalahan ketika melakukan block adalah...
 - a. Membendung arah serangan lawan
 - b. Melakukan block terlalu cepat
 - c. Melakukan block terlambat
 - d. Melakukan block hanya menggunakan satu tangan

ANGKET PENELITIAN
MOTIVASI LATIHAN

A. Identitas Responden

Nama :

Tgl. Lahir :

Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian

Bacalah pernyataan dengan teliti kemudian jawablah dengan cara memberi tanda ceklist (√) pada pilihan jawaban yang menurut anda sesuai dengan kondisi anda.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak setuju

S : Setuju

STS : Sangat tidak setuju

C. Pertanyaan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena dapat meningkatkan pertumbuhan fisik saya				
2.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli agar pertumbuhan fisik saya menjadi baik				
3.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena saya hobi bermain voli				
4.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena ingin bertemu teman				
5.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena saya ingin sehat				
6.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena saya memiliki bakat di olahraga bola voli				
7.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena untuk menyalurkan bakat saya				

8.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena saya memiliki keterampilan bermain bola voli				
9.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena saya memiliki pengalaman bermain bola voli sebelumnya				
10.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena untuk mengenali bakat saya dibidang olahraga bola voli				
11.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena saya bercita-cita menjadi atlet bola voli				
12.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena saya ingin membanggakan orang tua saya				
13.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena ingin meningkatkan prestasi bola voli				
14.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena saya ingin membawa nama baik sekolah di kejuaraan bola voli				
15.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli untuk refreshing				
16.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena orang tua saya atlet bola voli				
17.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli dengan dukungan dari orang tua				
18.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli agar disayang keluarga				
19.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena keluarga saya senang bermain bola voli				
20.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena orang tua saya ingin menjadikan saya atlet bola voli				
21.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena di desa saya banyak yang bermain bola voli				
22.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena diajak teman				
23.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena banyak pertandingan bola voli				
24.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena dekat dengan lapangan bola voli				

25.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena masyarakat memberi dukungan kepada saya				
26.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena lapangan bola voli memadai				
27.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena bola yang digunakan bagus				
28.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena hanya ada lapangan bola voli				
29.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena saya mempunyai sepatu olahraga				
30.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena lapangan bola voli aman untuk berlatih				
31.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena pelatih memiliki pengalaman yang banyak				
32.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena pelatih memberikan motivasi kepada saya				
33.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena pelatihnya mengetahui kelebihan dan kekurangan saya				
34.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena pelatihnya merupakan atlet bola voli				
35.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli karena pelatihnya memberikan latihan yang menyenangkan.				

Lampiran 8. Rekapitulasi Data Penelitian

No.	Nama	Variabel		
		Pengetahuan	Motivasi	Keterampilan
1	Bisma	12	131	12
2	Faisal	22	122	20
3	Wawan	24	116	18
4	Agus	22	93	20
5	Aqil	13	99	13
6	Azzka	14	124	18
7	Alif	20	91	14
8	Elvin	21	110	18
9	Wisnu	22	103	18
10	Erwin	23	112	22
11	Evan	22	102	14
12	Bintang	17	95	13
13	Akhdan	15	105	14
14	Alvian	20	122	17
15	Zieda	17	125	10
16	Juan	23	125	19
17	Mai'a	22	122	20
18	Andira	25	111	23
19	Fathia	21	110	19
20	Anisa Amelia	23	119	23
21	Desti	14	124	12
22	Dyah Ayu	22	105	14
23	Dilla	16	98	12
24	Awan	24	94	19
25	Bias	14	95	10
26	Oktaviana	20	107	14
27	Suci	21	85	17
28	Arlina	12	118	17
29	Annisah	22	96	21
30	Dini	13	131	18
31	Alisatun	10	108	10
32	Jelita	14	96	15

Lampiran 9. Statistik Penelitian

Statistics

		Pengetahuan	Motivasi	Keterampilan
N	Valid	32	32	32
	Missing	0	0	0
Mean		18.75	109.19	16.38
Median		20.50	109.00	17.00
Mode		22	122	14 ^a
Std. Deviation		4.377	12.870	3.799
Minimum		10	85	10
Maximum		25	131	23

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	3.1	3.1	3.1
	12	2	6.3	6.3	9.4
	13	2	6.3	6.3	15.6
	14	4	12.5	12.5	28.1
	15	1	3.1	3.1	31.3
	16	1	3.1	3.1	34.4
	17	2	6.3	6.3	40.6
	20	3	9.4	9.4	50.0
	21	3	9.4	9.4	59.4
	22	7	21.9	21.9	81.3
	23	3	9.4	9.4	90.6
	24	2	6.3	6.3	96.9
	25	1	3.1	3.1	100.0
	Total		32	100.0	100.0

Motivasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	85	1	3.1	3.1	3.1
	91	1	3.1	3.1	6.3
	93	1	3.1	3.1	9.4

	94	1	3.1	3.1	12.5
	95	2	6.3	6.3	18.8
	96	2	6.3	6.3	25.0
	98	1	3.1	3.1	28.1
	99	1	3.1	3.1	31.3
	102	1	3.1	3.1	34.4
	103	1	3.1	3.1	37.5
	105	2	6.3	6.3	43.8
	107	1	3.1	3.1	46.9
	108	1	3.1	3.1	50.0
	110	2	6.3	6.3	56.3
	111	1	3.1	3.1	59.4
	112	1	3.1	3.1	62.5
	116	1	3.1	3.1	65.6
	118	1	3.1	3.1	68.8
	119	1	3.1	3.1	71.9
	122	3	9.4	9.4	81.3
	124	2	6.3	6.3	87.5
	125	2	6.3	6.3	93.8
	131	2	6.3	6.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Keterampilan Bermain Bola Voli

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	3	9.4	9.4	9.4
	12	3	9.4	9.4	18.8
	13	2	6.3	6.3	25.0
	14	5	15.6	15.6	40.6
	15	1	3.1	3.1	43.8
	17	3	9.4	9.4	53.1
	18	5	15.6	15.6	68.8
	19	3	9.4	9.4	78.1
	20	3	9.4	9.4	87.5
	21	1	3.1	3.1	90.6
	22	1	3.1	3.1	93.8
	23	2	6.3	6.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Lampiran 10. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	Pengetahuan	Motivasi	Keterampilan
N		32	32	32	32
Normal Parameters	Mean	.0000000	18.75	109.19	16.38
	Std. Dev	2.67230187	4.377	12.870	3.799
Most Extreme Differences	Absolute	.110	.206	.122	.140
	Positive	.110	.142	.098	.140
	Negative	-.069	-.206	-.122	-.134
Test Statistic		.110	.206	.122	.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200	.200	.200	.111
a. Test distribution is Normal.					

2. Uji Linieritas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Keterampilan * Pengetahuan	32	100.0%	0	0.0%	32	100.0%
Keterampilan * Motivasi	32	100.0%	0	0.0%	32	100.0%

Report

Keterampilan			
Pengetahuan	Mean	N	Std. Deviation
10	10.00	1	.
12	14.50	2	3.536
13	15.50	2	3.536
14	13.75	4	3.500
15	14.00	1	.
16	12.00	1	.
17	11.50	2	2.121

20	15.00	3	1.732
21	18.00	3	1.000
22	18.14	7	2.968
23	21.33	3	2.082
24	18.50	2	.707
25	23.00	1	.
Total	16.38	32	3.799

ANOVA Tabel

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan * Pengetahuan	Between Groups	(Combined)	311.226	12	25.936	3.616	.006
		Linearity	208.593	1	208.593	29.083	.000
		Deviation from Linearity	102.634	11	9.330	1.301	.296
	Within Groups		136.274	19	7.172		
	Total		447.500	31			

Measures of Association

		R	R Squared	Eta	Eta Squared
Keterampilan Pengetahuan	*	.683	.466	.834	.695

Report

Keterampilan

Motivasi	Mean	N	Std. Deviation
85	18.00	1	.
91	21.00	1	.
93	13.00	1	.
94	12.00	1	.
95	11.50	2	2.121
96	13.50	2	4.950
98	12.00	1	.
99	17.00	1	.
102	14.00	1	.

103	18.00	1	.
105	13.00	2	1.414
107	14.00	1	.
108	15.00	1	.
110	17.50	2	.707
111	14.00	1	.
112	14.00	1	.
116	18.00	1	.
118	19.00	1	.
119	10.00	1	.
122	19.33	3	1.155
124	19.50	2	.707
125	21.00	2	2.828
131	22.50	2	.707
Total	16.38	32	3.799

ANOVA Tabel

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan * Motivasi	Between Groups	(Combined)	404.333	22	18.379	3.832	.021
		Linearity	150.384	1	150.384	31.354	.000
		Deviation from Linearity	253.950	21	12.093	2.521	.223
	Within Groups		43.167	9	4.796		
	Total		447.500	31			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Keterampilan * Motivasi	.580	.336	.951	.904

Lampiran 11. Uji Hipotesis

1. Uji Korelasi

Correlations

		Pengetahuan	Motivasi	Keterampilan
Pengetahuan	Pearson Correlation	1	.622	.683
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	32	32	32
Motivasi	Pearson Correlation	.622	1	.580
	Sig. (2-tailed)	.000		.001
	N	32	32	32
Keterampilan	Pearson Correlation	.683	.580	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	
	N	32	32	32

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi, Pengetahuan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Keterampilan

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711 ^a	.505	.471	2.763

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Keterampilan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	226.123	2	113.061	14.811	.000 ^b
	Residual	221.377	29	7.634		
	Total	447.500	31			

a. Dependent Variable: Keterampilan

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Pengetahuan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.325	4.285		-.076	.940		
	Pengetahuan	.456	.145	.525	3.150	.004	.613	1.631
	Motivasi	.075	.049	.253	1.515	.140	.613	1.631

a. Dependent Variable: Keterampilan

Lampiran 12. Dokumentasi



(Pengerjaan Instrumen penelitian variabel pengetahuan)



(Pengerjaan Instrumen penelitian variabel motivasi)



(Peserta tes keterampilan bola voli putri)



(Peserta tes keterampilan bola voli putra)



(Pelaksanaan Tes Servis Bawah)



(Pelaksanaan tes smash)



(Observasi)